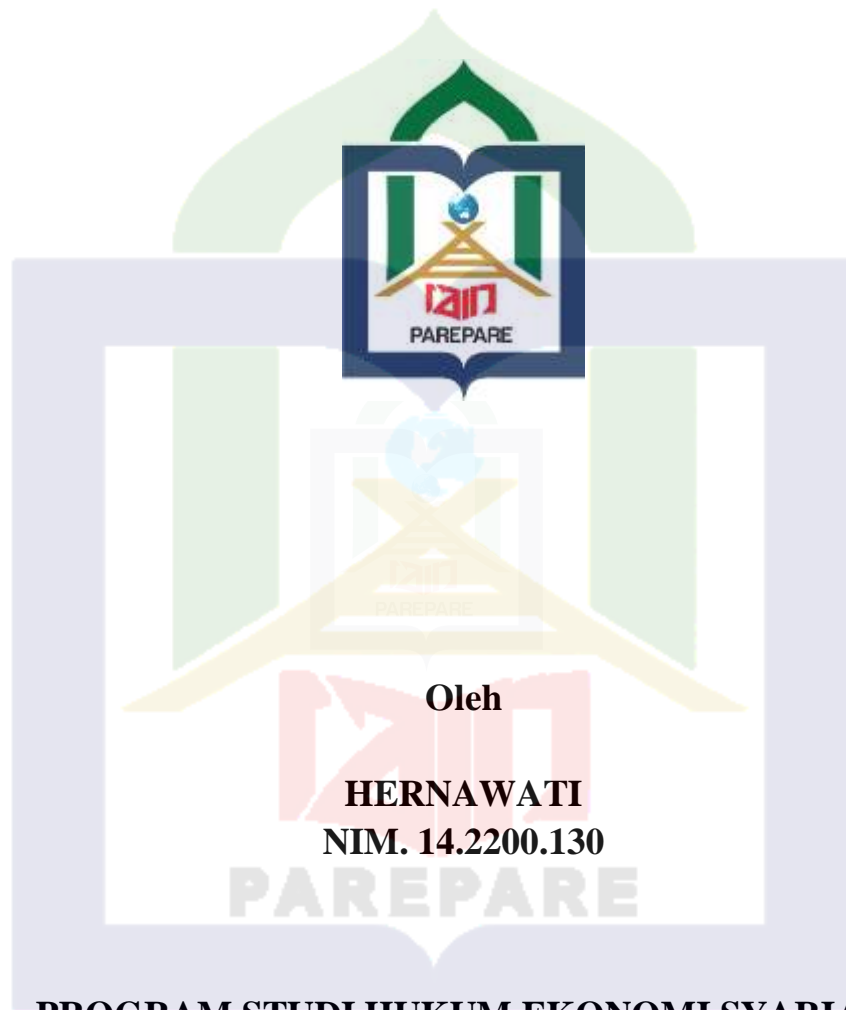


**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO'TA DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
PAREPARE (Analisis Ekonomi Islam)**



Oleh

**HERNAWATI
NIM. 14.2200.130**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO'TA DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
PAREPARE (Analisis Ekonomi Islam)**



Oleh

**HERNAWATI
NIM. 14.2200.130**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) pada
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Institut
Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO'TA DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT
PAREPARE (Analisis Ekonomi Islam)**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Hukum**

**Program Studi
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

Disusun dan diajukan oleh

**HERNAWATI
NIM. 14.2200.130**

Kepada

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Hernawati
Judul Skripsi : Peran Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Parepare (Analisis Ekonomi Islam)
NIM : 14.2200.130
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare B.2937/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Muliati, M.Ag.

NIP : 19601231 199103 2 004

Pembimbing Pendamping : Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

NIP : 19711111 199803 2 003

Mengetahui:

Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



Budiman, M.HI

NIP: 19730627 200312 1 004

SKRIPSI
**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO'TA DALAM
MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PAREPARE
(Analisis Ekonomi Islam)**

disusun dan diajukan oleh

HERNAWATI
NIM: 14.2200.130

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 6 November 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Dr. Hj. Muliati, M.Ag.

NIP : 19601231 199103 2 004

Pembimbing Pendamping : Syahriyah Semaun, S.E., M.M.

NIP : 19711111 199803 2 003


(.....)

(.....)

Rektor IAIN Parepare

Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002



Budiman, M.HI
NIP. 19730627 200312 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Parepare (Analisis Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Hernawati

NIM : 14.2200.130

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare B.2937/Sti.08/PP.00.01/10/2017

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Hj. Muliati, M.Ag.	(Ketua)	(.....)
Syahriyah Semaun, S.E.,M.M.	(Sekertaris)	(.....)
Dra. Rukiah, M.H.	(Anggota)	(.....)
Badruzzaman, S.Ag.,M.H.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui :

Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

BismillahirRahmanir Rahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat hidayahnya, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Jurusan syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Hanafi dan Ibunda Nurhayati yang merupakan kedua orang tua penulis dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibu Ibu Dr.Hj.Muliati, M.Ag dan Ibu Syahriyah Semaun, SE., M.M selaku pembimbing I dan Pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan, menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad S. Rustan, M.Si sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelolah pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Budiman M.HI sebagai Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Aris, M.HI sebagai Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah/*Muamalah* yang telah berjasa dan mendedikasikan hidup beliau untuk prodi sehingga saat ini dapat berkembang dengan baik.

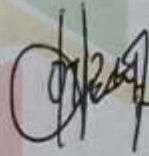
4. Para tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam upaya penyempurnaan skripsi ini.
5. Para dosen-dosen di IAIN Parepare khususnya di jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan wawasan kepada penulis.
6. Seluruh Informan penulis di koperasi Simpan Pinjam Balo'ta cabang parepare yang bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan banyak informasi yang sangat bermanfaat kepada penulis.
7. Kepada semua saudara dan keluarga penulis yang terus memberi semangat dan kasih sayang serta perhatian yang banyak kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat yang tersayang, Mirnawati, Hafiah, Ratiensi dan Arlinda yang selalu menerima direpotkan oleh penulis, yang selalu menasehati, merawat dan peduli terhadap penulis. Semoga persahabatan kita tak termakan oleh perpisahan.
9. Sahabat K_grup yaitu, Riska Amaliah, Angri Rusmila, Nasriani, Nur Saba Lisdayanti, , Narli, Khaerunnisa, dan Najlah Mathar, Busriadi yang sejak bertemu selalu mengurus, memberi nasehat, dan peduli kepada penulis. Semoga di dalam persahabatan ini abadi itu ada.
10. Teman-teman KPM khususnya teman serumah selama kurang lebih 2 bulan menjalani pengabdian kepada masyarakat yaitu Ka Rusdin, Eka, Nurul, Itto, Nasmah, Unga, dan Baim.
11. Teman PPL Pegadaian Cabang Cabenge serta teman-teman Hukum Ekonomi Syariah.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah

memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih atas waktu luang dan pikiran yang mereka berikan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Parepare, 6 November 2018

Penulis



HERNAWATI

NIM : 14.2200.130

PAREPARE

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

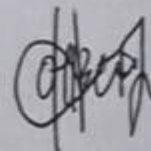
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hernawati
Tempat/Tgl.Lahir : Wanio, 15 Agustus 1996
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 6 November 2018

Penulis



HERNAWATI

14.2200.130

ABSTRAK

HERNAWATI, 2018. *Peran Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)* dibimbing oleh Hj. Muliati dan Syahriyah Semaun.

Jasa keuangan merupakan sektor ekonomi yang laju pertumbuhannya sangat tinggi di kota Parepare. Koperasi merupakan salah satu jasa keuangan non bank yang memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Salah satu koperasi yang berkontribusi tersebut adalah koperasi simpan pinjam balo'ta. Koperasi simpan pinjam Balo'ta yang mengalami peningkatan anggota dari tahun ke tahun membuktikan bahwa masyarakat telah memberikan kepercayaannya kepada koperasi untuk menyimpan dan meminjam dana. Peningkatan anggota tersebut memberikan sebuah tanggung jawab yang lebih besar kepada koperasi simpan pinjam Balo'ta dalam mensejahterakan anggota. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui upaya Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Parepare; (2) Untuk mengetahui analisis ekonomi Islam pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Parepare.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan fenomenologis yaitu penulis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran koperasi simpan pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat parepare ialah dengan mengajak masyarakat serta anggota menyimpan dananya bukan hanya untuk digunakan sekarang tetapi kelak di masa yang akan datang dan Pembinaan kepada anggota juga terus dilakukan. Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta juga memberikan dana kesejahteraan kepada anggota. Berdasarkan analisis ekonomi Islam yang dilakukan peneliti dengan prinsip ekonomi Islam, peran koperasi simpan pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dapat dikatakan bahwa sesuai dengan ekonomi Islam yaitu dengan memperhatikan prinsip kerja, kompensasi, efisiensi, profesionalisme, kecukupan, pemerataan kesempatan, kebebasan, kerja sama, persaingan, keseimbangan, solidaritas, serta informasi simetri.

Kata Kunci: Peran, Koperasi Simpan Pinjam, Ekonomi Islam.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Tinjauan Teoritis.....	11
2.2.1 Peran.....	11
2.2.2 Koperasi.....	12
2.2.3 Analisis Ekonomi Islam.....	22
2.3 Tinjauan Konseptual.....	25

2.4 Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Fokus Penelitian.....	29
3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	33
4.2 Upaya Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Parepare.....	38
4.3 Analisis Ekonomi Islam pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Parepare.....	49
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
1	Pertumbuhan Ekonomi Parepare	
2	Pertumbuhan Riil Setiap Sektor Kegiatan Ekonomi	
3	Tabungan Pendidikan	
4	Tabungan Hari Tua	
5	Daftar Tabel Pinjaman	
6	Perkembangan Modal Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta cabang Parepare	

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
1	Daftar Pertanyaan Wawancara Untuk Narasumber
2	Surat Keterangan Wawancara
3	Surat Izin Penelitian
4	Surat Permohonan Izin Penelitian
5	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
5	Dokumentasi Skripsi
6	Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat semakin hari semakin beragam, diperlukan modal untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut, seperti kebutuhan primer yang meliputi sandang, pangan, dan papan. Masyarakat yang memiliki tabungan tentu dapat memulai usaha yang mampu membuatnya menjadi mandiri atau bahkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang lainnya. Namun, berbeda dengan masyarakat yang tidak mempunyai tabungan maka tentu akan sedikit sulit untuk dapat memulai usahanya sendiri.

Memulai suatu usaha, hal pertama yang dibutuhkan adalah modal. Modalnya bisa dari diri sendiri ataupun melalui pinjaman. Dari modal inilah biasanya sulit untuk didapatkan masyarakat ekonomi lemah ataupun pengusaha ekonomi mikro di perbankan karena ketidakmampuan untuk memenuhi persyaratan teknisnya. Oleh karenanya diperlukan suatu badan yang dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat untuk membantu dalam memulai usahanya sehingga ekonomi masyarakat pun dapat meningkat. Badan yang dimaksud adalah koperasi.

Koperasi mengandung makna kerjasama. Pada dasarnya segala bentuk kerjasama itu bertujuan untuk mempertahankan diri terhadap tindakan pihak luar, dengan menarik manfaat yang sebesar-besarnya suatu suasana hidup berkumpul. Bentuk kerjasama yang mengandung aspek ekonomis dan sosial serta merupakan

kerjasama untuk menolong terutama diri sendiri dengan cara bersama-sama yang dilandasi oleh rasa kekeluargaan.¹

Pada prinsipnya Koperasi Simpan Pinjam dan bank sama-sama menerima dan menyalurkan dana dari anggota sebagai lembaga intermediaty yaitu koperasi menerima simpanan dan penyertaan dana dari anggota dan perbankan menarik simpanan dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito.² Adanya beberapa kesamaan antara bank dengan koperasi lantas tak menjadikan masyarakat secara penuh untuk menempatkan kepercayaannya kepada bank untuk dapat menyimpan (menginvestasikan) ataupun meminjam uang untuk memenuhi kebutuhannya.

Adapun salah satu kendala dalam penyaluran kredit atau pinjaman kepada pengusaha mikro serta warga ekonomi lemah pada umumnya adalah belum terbangunnya budaya dan perilaku simpan pinjam yang benar.³ Kurangnya pengetahuan akan pentingnya keberadaan sebuah koperasi pun menambah problema yang harus dihadapi. Melihat hal tersebut, maka dibutuhkan peran dari sebuah koperasi untuk dapat menyadarkan kepada masyarakat akan manfaat dari sebuah koperasi.

Dibandingkan dengan koperasi, kita dapat melihat bahwa pada umumnya masyarakat menaruh lebih besar minat dan kepercayaannya pada lembaga perbankan. Tentunya hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi sebuah koperasi dalam

¹Sudarsono dan Edilius, *Manajemen Koperasi Indonesia* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), h. 6.

²Pariaman sinaga, *Koperasi dalam Sorotan Peneliti* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 452.

³ Niken Saraswati, "Peranan Koperasi Simpan Pinjam", *Blog Niken Saraswati*.i <https://www.google.co.id/amp/s/kennysiikebby.wordpress.com/2010/11/01/peranan-koperasi-simpan-pinjam/amp/> (2 Februari 2018).

penghimpunan dana dari masyarakat. Sebagaimana kita ketahui bahwa salah satu pilar penggerak ekonomi adalah koperasi.

Salah satu cara untuk mengetahui bahwa perekonomian masyarakat meningkat maka dapat pula dilihat dari pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi Parepare dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berikut pertumbuhan ekonomi Parepare dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto dari tahun 2012-2016.

Tahun	PDRB ADH Berlaku Juta Rupiah	PDRB ADH Konstan 2010 Juta Rupiah	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
2012	3.501.130,2	3.150.257,4	8,80
2013	3.940.537,1	3.400.552,8	7,95
2014	4.434.865,4	3.615.898,8	6,33
2015	5.061.824,6	3.842.875,4	6,28
2016	5.544.661,1	4.106.873,8	6,87

Sumber Data: Indikator Ekonomi kota Parepare tahun 2016

Berdasarkan dari tabel Produk Domestik Regional Bruto kota Parepare tahun 2012-2016 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan di setiap tahunnya, namun pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun pertumbuhan riil setiap sektor kegiatan ekonomi dapat dilihat pada tabel berikut :

kategori	lapangan usaha	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan dan perikanan	1,81	11,42	15,75	9,78	9,65
B	Pertambangan dan Penggalian	7,36	5,61	10,37	9,20	8,26
C	Indutri Pengolahan	7,40	9,09	5,48	6,15	6,67
D	Pengadaan Listrik, Gas	13,71	2,16	25,84	-3,67	8,07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2,57	5,07	0,89	3,51	3,48
F	Konstruksi	7,80	9,44	3,86	3,23	3,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,75	7,53	5,11	4,72	8,11
H	Transportasi dan Pergudangan	8,52	7,55	11,89	5,25	5,03
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13,70	7,94	9,33	9,45	9,61
J	Informasi dan Komunikasi	15,98	9,88	0,30	6,10	7,37
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	12,99	6,17	12,38	11,12	18,8
L	Real Estate	13,84	13,96	9,13	8,92	6,91
M,N	Jasa Perusahaan	8,58	8,80	4,94	5,87	5,98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1,28	2,26	2,08	4,33	- 0,55
P	Jasa Pendidikan	7,70	6,36	1,80	4,35	4,57
Q	jasa kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,09	8,11	10,3	9,31	8,56
R,S,T,U	jasa lainnya	8,54	5,56	6,75	6,52	4,81
	PDRB	8,80	7,95	6,33	6,28	6,87

Sumber Data: Indikator Ekonomi kota Parepare tahun 2016

Berdasarkan data Pertumbuhan riil setiap sektor di Kota Parepare tahun 2012–2016 disebutkan bahwa sektor ekonomi yang paling tinggi laju pertumbuhannya pada tahun 2016 adalah Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi yang mencapai 18,80 persen.⁴ Tak dapat dipungkiri bahwa jasa keuangan yang memberikan kontribusi lebih dalam pertumbuhan ekonomi adalah lembaga perbankan, meski demikian kontribusi dari koperasi sebagai lembaga keuangan pun tak dapat diabaikan.

Salah satu lembaga keuangan di kota Parepare yang menjalankan Koperasi Simpan Pinjam atau kredit adalah Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta yang merupakan koperasi cabang pembantu dari Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Toraja. Koperasi ini merupakan koperasi cabang pembantu tentulah telah mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih untuk dapat mengelolah dan memberikan solusi terhadap masalah perekonomian yang tengah dihadapi masyarakat Parepare untuk dapat memenuhi kehidupannya sehingga perekonomian pun dapat terdorong untuk lebih meningkat.

Keberadaan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta di kota Parepare telah memberikan kontribusi dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Hal itu terbukti dengan adanya peningkatan anggota koperasi setiap tahunnya. Dimana jumlah anggota koperasi pada tahun 2015 sebanyak 371 orang, tahun 2016 sebanyak 453 orang dan pada tahun 2017 sebanyak 571 orang. Penambahan anggota membuktikan bahwa koperasi simpan pinjam Balo'ta cabang parepare telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat untuk dapat menyimpan ataupun meminjam dana di koperasi ini.

⁴Badan Pusat Statistik Kota Parepare, “Indikator ekonomi kota Parepare 2016”, *official Website Badan Pusat Statistik Kota Parepare*. <http://Pareparekota.bps.go.id> (20 Februari 2018).

Peningkatan anggota koperasi simpan pinjam balo'ta cabang parepare harus diimbangi dengan sebuah tindakan yang mampu mensejahterakan anggotanya. Dengan demikian maka tujuan dari koperasi pun dapat tercapai. Peningkatan anggota yang bertambah setiap tahun juga memberikan sebuah tanggung jawab kepada koperasi simpan pinjam Balo'ta dalam mensejahterakan anggota. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Peran Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Parepare (Analisis Ekonomi Islam)”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Bagaimana upaya Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Parepare ?
- 1.2.2 Bagaimana analisis ekonomi Islam pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Parepare ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui upaya Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Parepare
- 1.3.2 Untuk mengetahui analisis ekonomi Islam pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Parepare

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan untuk :

- 1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu bagi civitas akademik pendidikan khususnya tentang perkoperasian. Selain itu, sebagai tambahan

informasi dan bahan pembanding bagi penelitian lain yang juga meneliti dengan objek yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Menambah cakrawala tentang peran koperasi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan untuk memperluas pengetahuan di dunia kerja.

1.4.2.2 Bagi Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta

Memberikan saran dan masukan bagi Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta khususnya dalam hal meningkatkan ekonomi masyarakat.

1.4.2.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan penelitian ini masyarakat akan lebih mengenal tentang koperasi dan terdorong untuk melakukan transaksi di koperasi baik itu simpanan maupun pinjaman sehingga perekonomian untuk masyarakat ekonomi lemah dan pengusaha mikro dapat lebih meningkat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Peneliti Terdahulu

Skripsi yang diteliti oleh penulis bukanlah skripsi yang pertama kali yang membahas tentang Koperasi Simpan Pinjam tetapi telah ada peneliti terdahulu yang melakukan penelitian dengan objek yang sama. Adapun penelitian tersebut akan dijelaskan mengenai perbedaan dan persamaannya sebagai berikut.

Bernaditha Rosalina, M. Pattiasina, Johana. M. Luhukay dalam jurnal dengan judul “Peranan Koperasi Simpan Pinjam Moluccas Credit Union Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon”. Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa Pemberian pinjaman oleh koperasi Credit Union adalah karena motivasi untuk membantu para pedagang yang kekurangan modal berusaha. Semua responden melakukan pinjaman secara harian karena dirasa lebih mempermudah dalam pengembalian pinjaman. Secara keseluruhan, pemberian pinjaman yang dilakukan koperasi memang memberikan manfaat yang besar bagi pelaku usaha. Pendapatan total para pedagang meningkat setelah mendapat pinjaman. Selain itu, manfaat tersebut juga akan dirasakan oleh pelaku usaha, karena dengan pinjaman yang diberikan koperasi, pelaku usaha akan mampu mengembangkan dan meningkatkan usahanya.⁵

Persamaan peneliti sebelumnya dan penelitian penulis adalah membahas tentang koperasi simpan pinjam sedangkan perbedaannya adalah dari tujuan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui

⁵Bernaditha Rosalina, M. Pattiasina, Johana. M. Luhukay “Peranan Koperasi Simpan Pinjam Moluccas Credit Union Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon” dalam jurnal agrilan Volume 2, Edisi 1, (Februari 2014), h. 28.

sistem penyaluran kredit atau pinjaman yang dilakukan oleh koperasi simpan pinjam kepada usaha mikro dan untuk mengetahui pendapatan usaha mikro sebelum dan sesudah adanya pemberian pinjaman. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui peran koperasi simpan pinjam dan analisis ekonomi Islam pada koperasi simpan pinjam.

Endi Sarwoko dalam jurnalnya dengan judul Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang, dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa potensi-potensi Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam di antaranya adalah mendorong pertumbuhan sektor riil khususnya UMKM, mampu menciptakan keterkaitan jalinan usaha kemitraan antara Koperasi-UMKM maupun pengembangan jaringan antar Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam untuk perluasan akses, dan menjalankan fungsi intermediasi yaitu memobilisasi dana masyarakat dan menyalurkan pada sektor riil khususnya UMKM.⁶

Persamaan dengan penelitian sebelumnya dan penelitian penulis adalah membahas tentang peran koperasi simpan pinjam sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti selain menganalisis peran koperasi juga akan menganalisisnya dari segi ekonomi Islam.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Nurmawati dengan judul penelitian “Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang Bernaung di Bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo Tahun

⁶Endi Sarwoko, “Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang”, dalam jurnal Modernisasi Volume 5, Edisi 3, (Oktober 2009), h.185.

2011-2014”’. Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa jumlah simpanan, jumlah pinjaman, jumlah modal kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (Koperasi Simpan Pinjam) yang bernaung di bawah dinas koperasi dan UMKM ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,717 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,514 dan nilai $F_{hitung}=15,521 > F_{tabel}=3,20$ pada taraf signifikansi 5%.⁷

Persamaan dari penelitian sebelumnya dan penelitian penulis adalah lembaga yang akan diteliti sama-sama merupakan lembaga Koperasi Simpan Pinjam sedangkan perbedaanya adalah peneliti sebelumnya menggunakan jenis penelitian explanatory dengan teknik pengumpulan data dokumentasi sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara.

Penelitian yang dilakukan oleh Irhineu Dwi Wahyu Pratiwi dengan judul penelitian “Pengaruh Program Pemberdayaan Melalui Koperasi Simpan Pinjam terhadap Peningkatan Penghasilan Anggota Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Duri Utara Kecamatan Tambora Jakarta Barat”’. Dari hasil penelitiannya disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui peminjaman modal Koperasi Simpan Pinjam dalam memberdayakan UMKM memiliki pengaruh terhadap peningkatan penghasilan mereka. meskipun KJK Simpan Pinjam belum

⁷Yuni Nurmawati, “Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yang Bernaung di Bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011-2014” (Skripsi Sarjana;Fakultas Ekonomi: yogyakarta 2015) h. vi.

terlaksana dengan baik karena masih ada beberapa anggota yang belum tercukupi dari hasil usahanya.⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang Koperasi Simpan Pinjam namun perbedaannya adalah peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan fenomenologis.

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Peran

Peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus. Selanjutnya dikatakan bahwa di dalam peranan terdapat dua macam harapan, yaitu: pertama, harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran, dan kedua harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya.

Menurut Soekanto adalah proses dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

⁸Irhineu Dwi Wahyu Pratiwi, “Pengaruh Program Pemberdayaan Melalui Koperasi Simpan Pinjam terhadap Peningkatan Penghasilan Anggota Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Duri Utara Kecamatan Tambora Jakarta Barat” (Skripsi Sarjana; Fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi: Jakarta,2014), h. 77.

Menurut Merton peranan didefinisikan sebagai pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (*role-set*). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus.

Peranan mencakup tiga hal yaitu:

- 1.2.1.1 Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
- 1.2.1.2 Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 1.2.1.3 Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.⁹

2.2.2 Koperasi

2.2.2.1 Pengertian koperasi

Kata koperasi berasal dari bahasa latin "*coopere*" yang dalam bahasa inggris disebut *cooperation*. *Co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja, jadi *cooperation* berarti bekerja sama. Dalam hal ini, kerja sama tersebut dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama.

Koperasi menurut Moh.Hatta adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong

⁹Ase Satria, "Definisi Peran dan Pengelompokan Peran Menurut Para Ahli" *Blog Ase Satria*. www.materi.belajar.id/2016/01/definisi-peran-dan-pengelompokan-peran.html?m=1 (14 maret 2018).

tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat orang.

Munker mendefinisikan koperasi sebagai organisasi tolong menolong yang menjalankan urus niaga secara kumpulan, yang berasaskan konsep tolong menolong. Aktivitas dalam urus niaga semata-mata bertujuan ekonomi, bukan sosial seperti yang dikandung gotong royong.¹⁰

Koperasi menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas asas kekeluargaan.

2.2.2.2 Tujuan dan Fungsi Koperasi

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.

Selanjutnya fungsi koperasi untuk Indonesia tertuang dalam pasal 4 UU. No. 25 tahun 1992 yaitu :

2.2.2.2.1 Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya

2.2.2.2.2 Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat

¹⁰Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek* (Jakarta : Erlangga, 2001), h. 16-18.

- 2.2.2.2.3 Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai souk gurunya
- 2.2.2.2.4 Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.¹¹

2.2.2.3 Prinsip-prinsip Koperasi

Perbedaan antara koperasi dengan bentuk usaha lainnya tidak hanya terletak pada landasan dan asasnya, tetapi juga prinsip-prinsip pengelolaan organisasi dan usaha yang dianutnya. Prinsip-prinsip koperasi ini biasanya mengatur baik hubungan antara koperasi dengan para anggotanya, hubungan antar sesama anggota koperasi, pola pengurusan koperasi serta mengenai tujuan yang ingin dicapai oleh koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berasas kekeluargaan.¹² Prinsip-prinsip koperasi adalah ketentuan-ketentuan pihak yang berlaku dalam koperasi dan dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi.¹³

2.2.2.3.1 Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Prinsip ini mengandung pengertian bahwa, seseorang tidak boleh dipaksa untuk menjadi anggota koperasi, namun harus berdasar atas kesadaran sendiri. Setiap orang yang akan menjadi anggota harus menyadari bahwa koperasi akan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya. Dengan keyakinan tersebut, maka partisipasi aktif setiap anggota terhadap organisasi dan usaha koperasi akan timbul. Sifat keterbukaan mengandung makna bahwa di dalam

¹¹Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992”, dalam Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT Erlangga, 2001), h. 19-20.

¹²Rudianto, *Akuntansi Koperasi Edisi kedua*, (Jakarta : Erlangga,2010), h. 4.

¹³Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, h. 20.

keanggotaan koperasi tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun.

2.2.2.3.2 Pengelolaan dilakukan secara demokratis

Prinsip pengelolaan secara demokratis didasarkan pada kesamaan hak suara bagi setiap anggota dalam pengelolaan koperasi. Pemilihan para anggota koperasi dilaksanakan pada saat rapat anggota. Para pengelola koperasi berasal dari para anggota koperasi itu sendiri.¹⁴ Penerapan prinsip ini dalam koperasi dilakukan dengan mengupayakan sebanyak mungkin anggota koperasi di dalam pengambilan keputusan koperasi.

2.2.2.3.3 Pembagian SHU dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

Koperasi tidak menggunakan istilah laba atau keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dengan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. Selisih ini dalam koperasi disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU ini dikurangi dengan biaya-biaya tertentu akan dibagikan kepada para anggota sesuai dengan perimbangan jasanya masing-masing. Jasa para anggota diukur berdasarkan jumlah kontribusi masing-masing terhadap pembentukan SHU.

2.2.2.3.4 Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal

Pembatasan bunga atas modal merupakan cerminan bahwa selain menaruh perhatian terhadap pemberian imbalan yang wajar atas partisipasi para anggotanya,

¹⁴Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek* , h. 27.

koperasi juga mendorong dan menumbuhkan rasa kesetiakawanan antarsesama anggota koperasi.¹⁵

2.2.2.3.5 Kemandirian

Kemandirian pada koperasi dimaksudkan bahwa koperasi harus mampu berdiri sendiri dalam hal pengambilan keputusan usaha dan organisasi. Dalam kemandirian terkandung pula pengertian kebebasan yang bertanggungjawab, otonomi, swadaya, dan keberanian mempertanggungjawabkan segala tindakan/perbuatan sendiri dalam pengelolaan usaha dan organisasi. Agar koperasi dapat mandiri, peran serta anggota sebagai pemilik dan pengguna jasa sangat menentukan. Bila setiap anggota konsekuen dengan keanggotaannya dalam arti melakukan segala aktivitas ekonominya melalui koperasi dan koperasi mampu menyediakannya, maka prinsip kemandirian ini akan tercapai.¹⁶

Agar dapat mandiri, koperasi harus mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat, untuk itu koperasi harus diterima oleh masyarakat. Agar dapat diterima oleh masyarakat, koperasi harus memperjuangkan kepentingan serta peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.¹⁷

2.2.2.4 Jenis-jenis Koperasi Menurut Fungsinya

2.2.2.4.1 Koperasi produksi, yaitu koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi.

¹⁵Rudianto, *Akuntansi Koperasi Edisi kedua*, h. 5.

¹⁶Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, h. 29.

¹⁷Rudianto, *Akuntansi Koperasi Edisi kedua*, h. 5.

- 2.2.2.4.2 Koperasi konsumsi, yaitu koperasi yang mengusahakan kebutuhan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan anggota. Tujuan koperasi konsumsi adalah agar anggota-anggotanya dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas yang baik dan harga yang layak.
- 2.2.2.4.3 Koperasi kredit atau Koperasi Simpan Pinjam, yaitu koperasi yang memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos (atau bunga) yang ringan. Koperasi kredit atau Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan keajahteraan.
- 2.2.2.4.4 Koperasi Jasa yaitu koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum.¹⁸

2.2.2.5 Sumber- sumber Permodalan Koperasi

Pada saat koperasi berdiri, sumber utama permodalan koperasi berasal dari anggota, berupa simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela, serta harta-harta pribadi yang diinvestasikan pada koperasi baik dalam bentuk saham maupun donasi.

2.2.2.5.1 Saham Koperasi (Simpanan Pokok)

Sumber pertama modal dasar untuk membiayai koperasi adalah kontribusi para anggotanya. Simpanan pokok pada dasarnya adalah saham koperasi karena

¹⁸Ninik Widiyanti dan Sunindhia, *Koperasi dan Perekonomian Indonesia* (Cet. IV; Jakarta: kerjasama PT Rineka Cipta dan PT Bina Adiaksara), h. 49-62.

dengan memiliki simpanan pokok pada koperasi, seorang anggota secara otomatis ikut memiliki perusahaan koperasi. Meskipun demikian, untuk beberapa koperasi tertentu masalah kepemilikan dapat dimodifikasi. Koperasi dapat menentukan kriteria anggota khusus dan anggota biasa.

2.2.2.5.2 Simpanan Wajib

Simpanan wajib berkaitan dengan jumlah uang tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu yang tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Besarnya simpanan wajib dapat berubah sewaktu-waktu tergantung dari kesepakatan anggota pada saat rapat anggota dilakukan.

2.2.2.5.3 Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela adalah simpanan yang besarnya tidak ditentukan, tetapi bergantung kepada kemampuan anggota. Simpanan sukarela dapat disetorkan dan diambil setiap saat. Jika simpanan pokok dan simpanan wajib merupakan sebuah kewajiban anggota terhadap koperasi karena didukung oleh anggaran dasar dan anggaran rumah tangga sehingga manajemen tidak membutuhkan daya motivasi yang sangat kuat.

2.2.2.5.4 Hibah

Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang diterima dari pihak lain yang bersifat pemberian dan tidak mengikat. Hibah muncul sebagai komponen modal sendiri karena banyak koperasi yang menerima hibah, terutama dari pemerintah.

2.2.2.5.5 Modal Penyertaan

Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan koperasi dalam meningkatkan kegiatan usahanya.

2.2.2.5.6 Cadangan Koperasi

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyeteroran hasil usaha setelah pajak yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

2.2.2.5.7 Utang jangka Panjang

Utang jangka panjang adalah utang yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Usaha untuk mendapatkan modal pinjaman bagi koperasi baru biasanya sangat sulit, bank atau para kreditur lain menyadari kenyataan bahwa perusahaan koperasi sering dikelola oleh pengurus yang kurang berpengalaman dalam berusaha.

2.2.2.5.8 Utang Jangka Pendek

Utang jangka pendek adalah utang yang jangka waktunya paling lama satu tahun. Jenis hutang jangka pendek yaitu : penerimaan uang muka dari para pelanggan, wesel bayar, hutang bank, hutang dagang, SHU yang akan dibayar, dan rekening koran.¹⁹

2.2.2.6 Peran Koperasi Simpan Pinjam

Pelayanan bank ada beberapa yang tidak bisa memenuhi kebutuhan masyarakat karena adanya persyaratan yang tak sanggup dipenuhi dalam urusan permodalan usaha. Hadirnya koperasi simpan pinjam memberikan kelebihan yang akan mempermudah dan meringankan kebutuhan masyarakat dan tidak hanya sebatas

¹⁹Hendar, *Manajemen Perusahaan Koperasi* (Jakarta : Erlangga,2010), h. 191-197.

permodalan saja. Berikut peranan Koperasi Simpan Pinjam dalam menjawab kebutuhan masyarakat yang tidak bisa didapat jika dibanding dengan lembaga keuangan lainnya.

2.2.2.6.1 Memberikan permodalan usaha

Bank dan koperasi sama-sama memberikan pelayanan permodalan untuk kegiatan usaha. Perbedaan bank dan koperasi dalam hal permodalan adalah kemudahan dalam mendapatkan modal tersebut. Bank memberlakukan banyak syarat dan terkadang lebih rumit pengurusannya dalam mengajukan pinjaman dana, seperti data legalitas usaha dan jaminan. Sedangkan untuk permodalan dana pinjaman dari koperasi bisa tanpa bermacam-macam syarat yang menyusahkan.

2.2.2.6.2 Meningkatkan kesejahteraan sosial

Salah satu fungsi koperasi adalah menyalurkan dana kredit ke anggota dan masyarakat. Dimana dana ini bisa digunakan untuk kegiatan usaha yang produktif, seperti untuk kegiatan membuka usaha atau memperluas kegiatan usaha. Dengan mendukung adanya kegiatan yang produktif ini, diharapkan mampu menciptakan sebuah kegiatan yang menghasilkan peningkatan pendapatan ekonomi di masyarakat. Sehingga pada akhirnya akan tercapai semua keinginan bersama dalam mewujudkan kesejahteraan sosial yang merata dan menurunkan angka kemiskinan di masyarakat.

2.2.2.6.3 Menghalangi adanya praktik rentenir

Ketika kebutuhan modal ini menjadi sangat mendesak maka solusi yang cepat adalah dengan meminjam ke rentenir. Mengenalkan koperasi kepada masyarakat dan layanan apa saja yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat maka akan memberikan edukasi bahwa terdapat solusi yang lebih aman dan manusiawi, sehingga praktek rentenir tidak berlaku lagi di masyarakat.

2.2.2.6.4 Solusi penyimpanan uang selain bank

Dua kelebihan koperasi yang tidak pernah didapatkan di bank yaitu, pertama adalah bunga deposito di koperasi lebih tinggi dari bank, dan kedua adalah besarnya pajak bunga simpanan di koperasi jauh lebih kecil dibanding bank.²⁰

2.2.2.7 Landasan Hukum Islam tentang Koperasi

2.2.2.7.1 Alquran

Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Maidah/5: 2

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...^ط

Terjemahnya :

...dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan...²¹

2.2.2.7.2 Hadis

Salah satu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Ahmad dari Anas bin Malik r.a. berkata bahwa Rasulullah saw bersabda :

أَنْظُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ مَظْلُومًا قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا نَصْرْتُهُ مَظْلُومًا فَقَيْفَ نَصْرُهُ إِذَا كُنَ ظَالِمًا، قَالَ تَحْجِرُهُ وَتَمْنَعُهُ مِنَ الظُّلْمِ فَذَلِكَ نَصْرُهُ

Artinya :

Tolonglah saudaramu yang menganiaya dan yang dianiaya, sahabat bertanya : ya rasulullah aku dapat menolong orang-orang yang dianiaya, tapi bagaimana menolong yang menganiaya? Rasul menjawab: kamu tahan dan mencegahnya dari menganiaya itulah arti menolong daripadanya.²²

²⁰ Bayu, "5 Peranan Koperasi Simpan Pinjam Bagi Masyarakat" *Blog Bayu*. <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi-koperasi/peranan-koperasi-simpan-pinjam> (1 Maret 2018).

²¹Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahannya* (Surabaya: Mekar,2002), h. 142.

²²Al Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al Bukhari, *Shahih Bukhari Juz III*, terj.Achmad Sunarto, *Tarjamah Shahih Bukhari Jilid III* (Semarang : CV.Asy syifa',1992), h.486.

Hadis tersebut dapat dipahami lebih jauh (luas), yaitu umat Islam dianjurkan untuk menolong orang-orang yang ekonominya lemah (miskin) dengan cara berkoperasi dan menolong orang-orang kaya jangan sampai mengisap darah orang-orang miskin, seperti dengan cara mempermainkan harga, menimbun barang, membungakan uang dan cara yang lainnya. Menurut Faud mohd.Fachruddin peerjanjian peseroan koperasi dibentuk atas dasar kerelaan adalah sah.²³

2.2.3 Analisis Ekonomi Islam

2.2.3.1 Ekonomi Islam

Mannan mendefinisikan ekonomi Islam sebagai sebuah ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi bagi suatu masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam. Ekonomi Islam merupakan sebuah studi tentang (masalah-masalah ekonomi dari) setiap individu dalam masyarakat yang memiliki kepercayaan terhadap nilai-nilai kehidupan Islami.²⁴

2.2.3.2 Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Prinsip ekonomi dalam Islam merupakan kaidah-kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka ekonomi Islam yang digali dari alquran dan/atau Sunnah. Di dalam buku Ekonomi Islam yang ditulis oleh Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta disebutkan prinsip-prinsip yang akan menjadi kaidah-kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka ekonomi Islam yaitu :

²³Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Cet. 10; Jakarta :PT. RajaGrafindo Persada, 2016), h. 295-296.

²⁴Mohamed Aslam Haneef, *Contemporary Muslim Economic Thought : a Comparative Analysis*, terj. Suherman Rosyidi, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer Analisis Komperatif Terpilih* (Cet.1; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2010), h. 17.

2.2.3.2.1 Kerja (*Recourse utilization*)

Islam memerintahkan setiap manusia untuk bekerja sepanjang hidupnya. Islam membagi waktu untuk dua yaitu beribadah dan bekerja mencari rizki. Kerja dalam artian sempit pemanfaatan atas kepemilikan sumber daya manusia.

2.2.4.1.2 Kompensasi (*compensation*)

Islam mengajarkan bahwa setiap pengelolaan sumber daya berhak untuk mendapatkan imbalan. Pemanfaatan sumber daya, baik tenaga kerja, sumber alam ataupun modal masing-masing berhak mendapatkan upah, sewa dan keuntungan.

2.2.4.1.3 Efisiensi (*efficiency*)

Perbandingan terbaik antara suatu kegiatan (pengelola sumber daya) dengan hasilnya. Efisiensi diukur dengan perbandingan antara hasil (*output*) dengan masukan (*input*) yang digunakan.

2.2.4.1.4 Profesionalisme (*professionalism*)

Profesionalisme merupakan implikasi dan efisiensi. Dengan kata lain, menyerahkan pengelolaan sumber daya kepada ahlinya sehingga diperoleh output secara efisien. Allah swt. melarang menyerahkan sesuatu urusan kepada yang bukan ahlinya dan mencintai seseorang yang profesional dalam perbuatannya.

2.2.4.1.5 Kecukupan (*sufficiency*)

Jaminan terhadap taraf hidup yang layak, dapat memenuhi kebutuhan material dan spiritual setiap individu, baik muslim dan non muslim, merupakan salah satu prinsip ekonomi Islam. Para fuqaha mendefinisikan kecukupan sebagai terpenuhinya kebutuhan sepanjang masa dalam hal sandang, pangan, papan, pengetahuan, akses terhadap penggunaan sumber daya, bekerja, membangun keluarga (pernikahan) sakinah, kesempatan untuk kaya, bagi setiap individu tanpa berlebihan.

2.2.4.1.6 Pemerataan kesempatan

Semua orang diperlakukan sama dalam memperoleh kesempatan, tidak ada perbedaan antar individu atau kelompok atau kelas dalam masyarakat.

2.2.4.1.7 Kebebasan (*freedom*)

Dalam pandangan Islam, manusia memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh kemaslahatan yang tertinggi dari sumber daya yang ada pada kekuasaannya.

2.2.4.1.8 Kerja sama (*cooperation*)

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial, ia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Sebab itu kerja sama akan menciptakan sinergi untuk lebih menjamin tercapainya tujuan hidup secara harmonis.

2.2.4.1.9 Persaingan (*competition*)

Islam mendorong manusia untuk berlomba-lomba dalam hal ketakwaan dan kebaikan. Demikian pula dalam hal muamalah atau ekonomi, manusia didorong untuk saling berlomba dan bersaing, namun tidak saling merugikan.

2.2.4.1.10 Keseimbangan (*equilibrium*)

Dalam hal kegiatan sosial, keseimbangan bermakna terciptanya suatu situasi dimana tidak ada satu pihak pun yang merasa dirugikan, atau kondisi saling ridha.

2.2.4.1.11 Solidaritas (*solidarity*)

Persaudaraan merupakan dasar untuk memupuk hubungan baik sesama anggota masyarakat dalam segala aspek kehidupan, termasuk ekonomi. Persaudaraan tidak akan bermakna tanpa tolong menolong, terutama antara yang kuat dengan yang lemah, antara yang kaya dengan yang miskin.

2.2.4.1.12 Informasi simetri (*symmetric information*)

Kejelasan informasi dalam muamalah atau interaksi sosial merupakan hal mutlak yang harus dipenuhi agar setiap pihak tidak dirugikan.²⁵

2.3 Tinjauan Konseptual

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian istilah, maka penelitian ini perlu batasan istilah mengenai hal-hal yang akan diteliti sehingga mempermudah untuk memahaminya. Untuk itu diperlukan pengertian istilah dari judul yang diteliti.

2.3.1 Peran Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta

Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta adalah salah satu koperasi yang aktif menjalankan kegiatan menyimpan tabungan ataupun menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat. Peran Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta yang dimaksud disini adalah suatu perilaku atau tindakan yang dijalankan untuk mencapai tujuan dari sebuah koperasi dalam lingkungan masyarakat.

2.3.2 Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Meningkatkan ekonomi masyarakat adalah upaya atau cara yang dilakukan untuk mengatur urusan rumah tangga sehingga kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Meningkatkan ekonomi masyarakat yang dimaksud disini adalah adanya kenaikan atau perubahan dalam penghasilan yang didapatkan masyarakat.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa definisi dari judul penelitian peran koperasi simpan pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kota Parepare (analisis ekonomi Islam) yaitu suatu tindakan yang

²⁵Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam* (Cet. : IV, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 65-70.

dijalankan atau dilaksanakan oleh koperasi simpan pinjam Balo'ta sehingga adanya peningkatan penghasilan masyarakat Parepare.

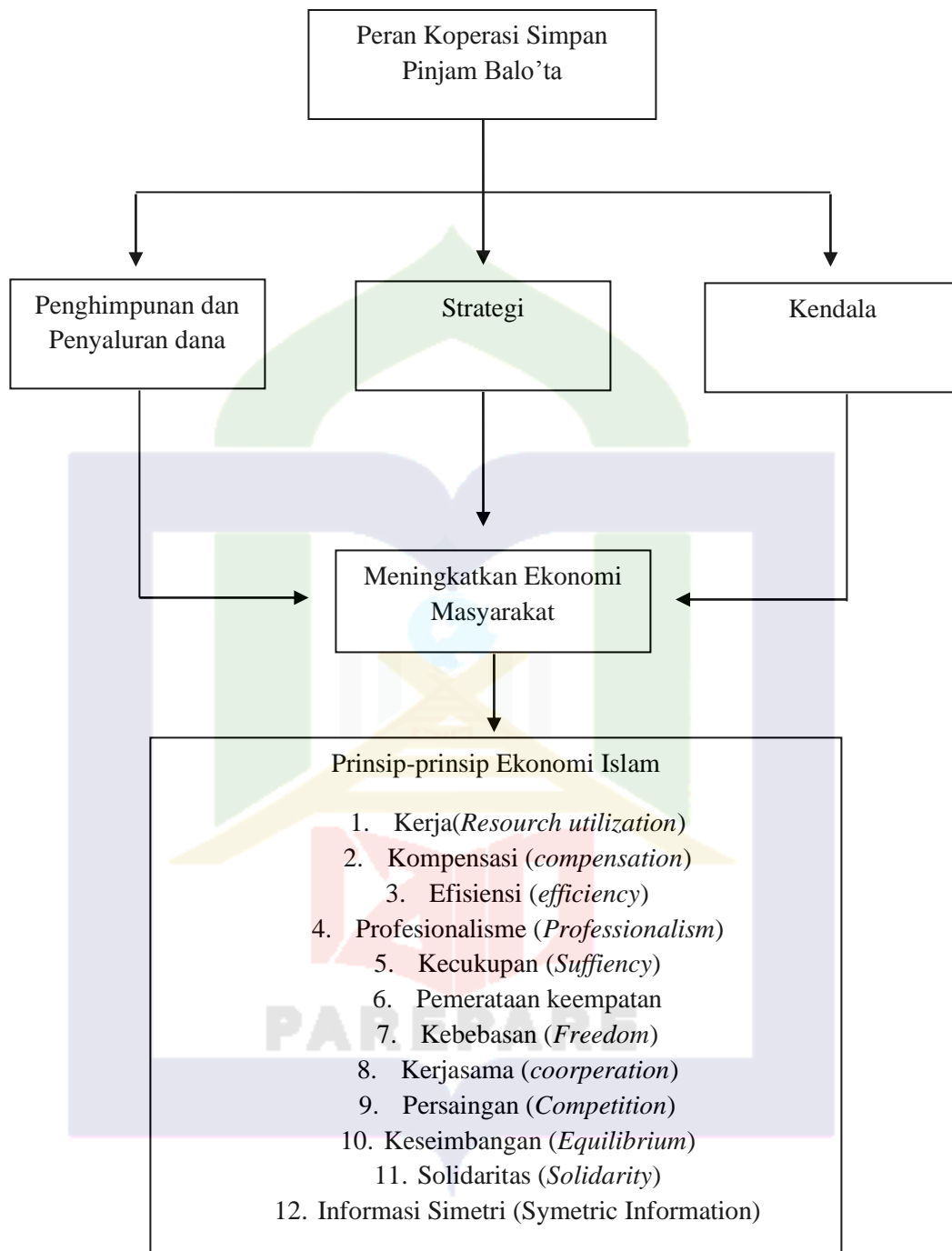
2.4 Kerangka Pikir

Kerangka adalah garis besar atau rancangan isi karangan (dalam hal ini skripsi) yang dikembangkan dari topik yang telah ditentukan. Ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam kerangka pada dasarnya adalah penjelas atau ide bawahan topik. Dengan demikian kerangka merupakan rincian topik atau berisi hal-hal yang bersangkutan paut dengan topik.²⁶

Koperasi merupakan badan keuangan non bank yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya maupun masyarakat. Melihat betapa pentingnya sebuah koperasi bagi masyarakat maka penulis mencoba menjelaskan peran dari koperasi. Dalam hal ini koperasi yang akan diteliti adalah Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta. Adapun variabel yang digunakan untuk melihat peran tersebut adalah penghimpunan dan penyaluran dana, strategi dan kendala. Dari variabel tersebut akan dilihat bagaimana peran koperasi simpan pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, kemudian dianalisis menurut ekonomi Islam.

Secara sederhana peneliti membuat bagan kerangka pikir, adapun bagan kerangka pikir sebagai berikut :

²⁶Manshur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 24.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penulis berusaha untuk menjelaskan dan membahas secara rinci permasalahan yang diangkat dengan sistematis menggunakan metode penelitian yang sesuai dengan penulisan karya ilmiah supaya pendekatan yang digunakan mampu menjeaskannya dan mencapai tujuan dari penelitian.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis yaitu penulis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.²⁷

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta cabang Parepare di Jl. Ahmad Yani no.172 kota Parepare. Penentuan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih dua bulan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

²⁷ Lexy J. Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.VIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), h. 9.

3.3 Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah:

- 3.3.1 Fokus kepada upaya Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kota Parepare.
- 3.3.2 Fokus kepada analisis ekonomi Islam terhadap Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kota Parepare.

3.4 Jenis dan Sumber data yang digunakan

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dimana penjelasannya bukan didasarkan dari angka-angka melainkan dari suatu kata yang menggambarkan kualitasnya berdasarkan dari data yang diperoleh dari wawancara, observasi ataupun dari teknik pengumpulan data lainnya

3.4.2 Sumber data

Berdasarkan Sumber data penelitian dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.2.1 Data primer

Data primer ini merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti di lapangan. Data primer ini adalah data yang diambil dari pengurus Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta.

3.4.2.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen, buku atau melalui orang lain.²⁸ Data

²⁸Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif* (Cet, I; Yogyakarta, Avyrouz, 2000), h. 117.

ini diperoleh dari arsip-arsip, catatan-catatan dan laporan resmi dari Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta cabang Parepare serta bacaan-bacaan yang terkait penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.²⁹ Dalam penelitian ini penulis secara langsung turun ke lapangan untuk melihat keadaan dan kegiatan yang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta, sehingga data yang disajikan pun juga akan lebih akurat untuk lebih mendukung dan melengkapi data dari hasil wawancara.

3.5.2 Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.³⁰ Penulis melakukan wawancara dengan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara dilakukan sehingga data yang disajikan akan lebih rinci dan jelas.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi berhubungan dengan pengumpulan data-data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan serta sebagai bukti yang menunjukkan kegiatan yang dilakukan di lapangan. Dokumentasi ini dapat berupa foto yang didapat di lokasi ataupun data-data yang didapat di lapangan.

²⁹P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta,2004), h. 63.

³⁰P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, h. 39.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan.³¹ Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.³² Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Reduksi data (*data reduction*)

Pertama kali yang dilakukan dalam teknik reduksi data adalah memilih hal-hal pokok dan penting mengenai permasalahan dalam penelitian, kemudian membuang data yang dianggap tidak penting.

3.6.2 Penyajian data (*data display*)

Data diarahkan agar terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, uraian naratif, seperti hasil wawancara dan hasil bacaan.³³ Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan (data sekunder) maupun dari penelitian lapangan (data primer) akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan peran Koperasi

³¹Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 37.

³²Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.

³³H.B Sutopo, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.I; Surakarta: UNS Press, 2002), h. 91-93.

Simpan Pinjam Balo'ta khususnya mengenai tinjauan ekonomi Islam terhadap kegiatan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*conclusion*) atau verifikasi

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan maka akan ditarik sebuah kesimpulan yang menggambarkan dari peran Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kota Parepare. Kesimpulan tersebut akan memberikan verifikasi untuk dapat menguatkan kesimpulan awal.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah dan Lokasi Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Parepare

Koperasi Simpan Pinjam Balo Toraja (KSP Balo'ta) dari Kabupaten Tana Toraja provinsi Sulawesi Selatan didirikan pada tanggal 1 Mei 1941 dengan nama Bank Cooperatie Simpanan dan Pindjaman bagi Bangsa Boemipoetra Toradja. Koperasi ini dibangun sebagai bentuk keprihatinan terhadap maraknya praktik lintah darat oleh orang Toraja sendiri dengan bunga yang amat mencekik leher rakyat miskin.³⁴

Pada masa awal orde baru menurut laporan Bappenas pemerintah menyadari bahwa ada masalah serius yang cukup terkait dengan koperasi, yakni hilangnya kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, pada awal orde baru, khususnya pada masa pembangunan lima tahun pertama, pemerintah berusaha kembali meyakinkan masyarakat bahwa tidak ada yang salah dengan koperasi. Pemerintah menyadari bahwa *sanering* sangat melukai kepercayaan masyarakat. Tetapi masyarakat juga diajak menyadari bahwa *sanering* merupakan pil pahit yang akan berguna untuk mengobati perekonomian yang sedang sakit.

Periode lima tahun pertama orde baru sungguh masa yang tidak mudah bagi bank toradja. Pada tahun 1965, jumlah anggota yang berjumlah 1.473 tiba-tiba menurun menjadi 503 pada tahun 1966. Aset bank juga jatuh dari Rp. 8,87 juta

³⁴Her Suharyanto Sejarah Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Diterbitkan Oleh Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta, h. 25.

menjadi Rp. 66.435 juta. Bisa diduga para anggota mulai kehabisan kata-kata meyakinkan anggota untuk bertahan, apalagi untuk menarik anggota baru.

Tetapi para anggota tampaknya mulai menyadari bahwa perekonomian harus diperjuangkan dan akan lebih ringan jika dilakukan bersama-sama. Itu sebabnya anggota maupun aset bank pun terus tumbuh walau dengan pertumbuhan yang sangat lambat dalam waktu lima tahun.

Dalam kondisi seperti itulah muncul rencana bahwa pemerintah bermaksud untuk menata sistem perbankan nasional. Bank Indonesia menilai bahwa jumlah bank di Indonesia terlalu banyak dan sebagian besar sangat lemah di sisi manajemen dan permodalan. Itu sebabnya Bank Indonesia di satu sisi berusaha mengurangi yang sudah ada dan di sisi lain memutuskan untuk tidak memberikan izin baru sektor perbankan.

Bank Toradja menjadi salah satu korban kebijakan ini. Ketika itu, badan usaha ini memang bank, tetapi jelas bahwa struktur kepemilikannya sepenuhnya koperasi (Pada saat itu model usaha seperti bank-koperasi masih tergolong lazim). Pemerintah kemudian menawarkan dua pilihan dimana setiap bank-koperasi diminta memilih untuk menjadi bank saja atau menjadi koperasi saja.

Pada tahun 1971 pemerintah memasuki periode pelita II (pembangunan lima tahun). Di bidang koperasi pemerintah bermaksud memperkuat perekonomian rakyat dengan mendorong pertumbuhan koperasi. Model koperasi yang didorong pemerintah saat itu adalah Koperasi Unit Desa (KUD) dengan gagasan bahwa tanah air memiliki koperasi mandiri beranggotakan seluruh warga desa yang bersangkutan. Inilah alasan

pemerintah mendorong bank-koperasi yang ada pada saat itu untuk berubah menjadi koperasi penuh.³⁵

Pada Agustus 1971 para pengurus bank toradja merespon dengan menyelenggarakan serangkaian rapat untuk menyikapi imbauan pemerintah. Jadi ketika mengetahui bahwa pemerintah mengubah peraturan dan bank toradja harus berubah, para pengurus tidak mau sekedar mengubah bentuk badan hukum dari bank-koperasi menjadi koperasi tetapi harus disertai dengan perubahan semangat yang menyeluruh baik di jajaran pengurus maupun anggota.

Empat bulan setelah Surat Keputusan Bersama (SKB) tiga menteri ditandatangani, bank toradja resmi berubah nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja pada januari 1972. Barulah pada tahun 1997 KSP Balo'ta mulai membuka cabang pelayanan di daerah-daerah lain untuk lebih meningkatkan atau mendekatkan pelayanan anggota. Dengan demikian, koperasi ini telah menjadi koperasi yang terbuka bagi semua lapisan masyarakat dengan beragam latar belakang dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh koperasi.³⁶ Salah satu cabangnya yang tersebar di Sulawesi yaitu di Kota Parepare diizinkan pada 14 Oktober 2000 yang terletak di jl. Jend.Ahmad Yani No. 172.

1.1.1 Visi dan Misi

Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta sebagai lembaga keuangan yang berbasis ekonomi kerakyatan mempunyai visi yaitu Visi Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta adalah terwujudnya Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta sebagai salah satu pilar

³⁵Her suharyanto sejarah koperasi simpan pinjam balo'ta diterbitkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta, h. 55-57

³⁶Her suharyanto sejarah koperasi simpan pinjam Balo'ta diterbitkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta, h. 59-60

ekonomi kerakyatan yang tangguh, mandiri dan profesional. Sedangkan Misi Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta yaitu :

1. Meningkatkan kualitas SDM
2. Penerapan sistem manajemen yang jelas, transparan, terarah dan bertanggung jawab.
3. Meningkatkan sumber-sumber permodalan
4. Menjamin kemitraan yang saling menguntungkan
5. Pelayanan simpan pinjam yang sehat (5C) dan meningkatkan pelayanan kesejahteraan anggota.³⁷

Berdasarkan visi dan misi yang dimiliki oleh koperasi simpan pinjam balo'ta maka dapat dilihat bahwa koperasi mempunyai suatu tujuan yang jelas dalam menjalankan perannya di tengah masyarakat. Komitmen tersebut diciptakan oleh pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang sama untuk memajukan koperasi tersebut dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

1.1.2 Jaringan Pelayanan

Untuk meningkatkan/mendekatkan pelayanan kepada anggota /masyarakat dibentuk jaringan pelayanan sesuai PP No. 9 tahun 1995 sebagai berikut :

1.1.2.1 Dalam Kabupaten Tana Toraja & Toraja Utara

1.1.2.1.1 Cab. Makale

1.1.2.1.2 Cab. Sanggala

1.1.2.1.3 Cab. Mengkedek

1.1.2.1.4 Cab. Buntu

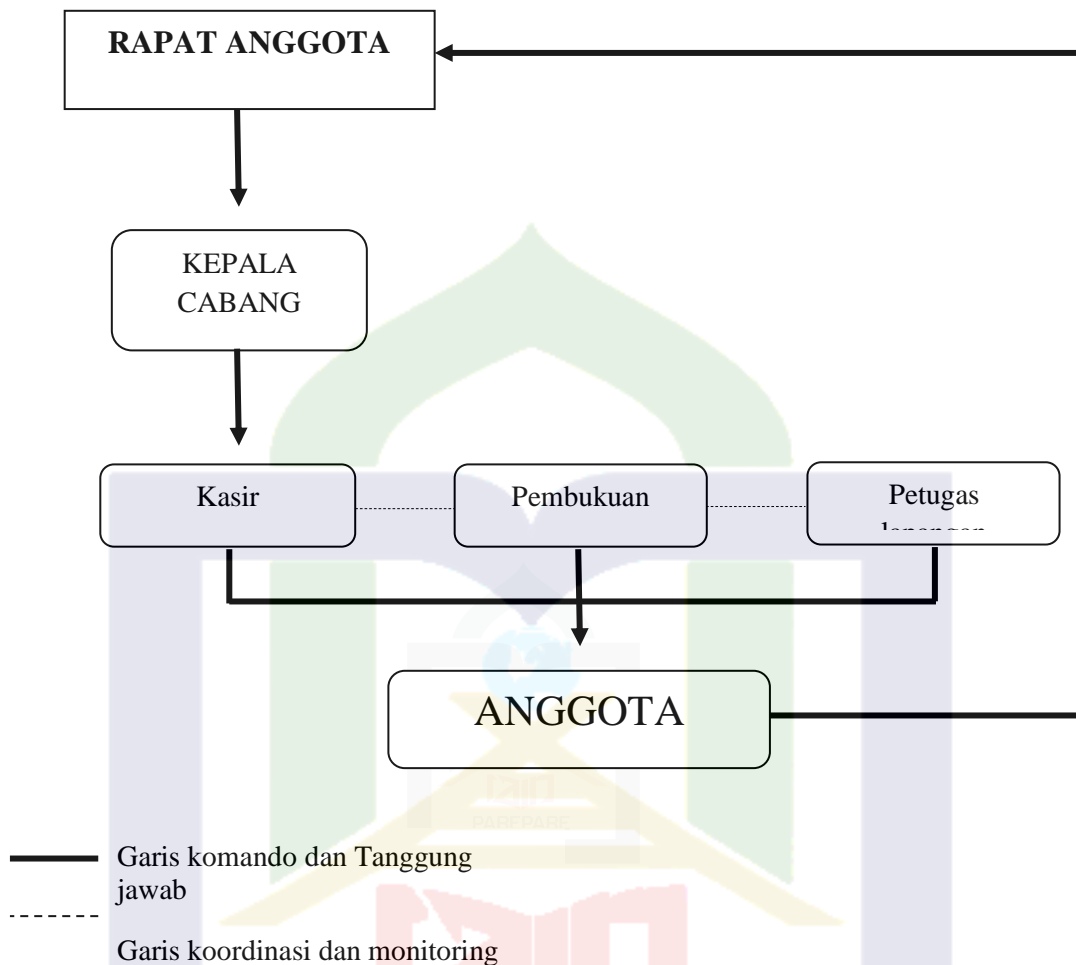
1.1.2.1.5 Cab. Rembon

³⁷Her suharyanto dalam sejarah koperasi simpan pinjam Balo'ta diterbitkan oleh Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta.

- 1.1.2.1.6 Cab. Bittuang
- 1.1.2.1.7 Cab. Rantetanyo
- 1.1.2.1.8 Cab. Sanggalangi
- 1.1.2.1.9 Cab. Rantepao
- 1.1.2.1.10 Cab. Sesean
- 1.1.2.1.11 Cab. Rindigallo
- 1.1.2.1.12 Cab. Bongga Karadeng
- 1.1.2.1.13 Cab. Pangala'
- 1.1.2.1.14 Cab. Buntu Tondok
- 1.1.2.1.15 Cab. Batutumonga
- 1.1.2.1.16 Cab. Labo'
- 1.1.2.2 Di luar Toraja
 - 1.1.2.2.1 Cab. Palopo
 - 1.1.2.2.2 Cab. Padangappa
 - 1.1.2.2.3 Cab. Mangkutana
 - 1.1.2.2.4 Cab. Makassar
 - 1.1.2.2.5 Cab. Mamasa
 - 1.1.2.2.6 Cab. Kendari
 - 1.1.2.2.7 Cab. Parepare
 - 1.1.2.2.8 Cab. Polewali
 - 1.1.2.2.9 Cab. Pinrang
 - 1.1.2.2.10 Cab. Sumarorong
 - 1.1.2.2.11 Cab. Pendolo
 - 1.1.2.2.12 Cab. Wawondula

- 1.1.2.2.13 Cab. Palu
- 1.1.2.2.14 Cab. Pomala
- 1.1.2.2.15 Cab. Samarinda
- 1.1.2.2.16 Cab. Pasampang
- 1.1.2.2.17 Cab. Masamba
- 1.1.2.2.18 Cab. Sangata
- 1.1.2.2.19 Cab. Lamasi
- 1.1.2.2.20 Cab. Palolo
- 1.1.2.2.21 Cab. Mamuju
- 1.1.2.2.22 Cab. Bontang
- 1.1.2.2.23 Cab. Tenggarong
- 1.1.2.2.24 Cab. Balik papan
- 1.1.2.2.25 Cab. Malili³⁸
- 1.1.3 Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Parepare

³⁸Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta cabang parepare



Sumber Data : Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta

4.2 Upaya Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Parepare

Koperasi simpan Pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang bertugas memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa pinjaman ataupun sebagai tempat bagi masyarakat yang ingin menabung atau menyimpan uangnya.

Simpanan menurut PP tahun 1995 adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya kepada KSP/USP.

Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dari tahun ke tahun terus berusaha untuk memberikan pelayanan yang nyaman dan dibutuhkan oleh anggotanya. Sebagaimana tujuan dari koperasi adalah mensejahterakan masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya. Seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun kebutuhan masyarakat semakin beragam dan banyak, maka koperasi simpan pinjam balo'ta berupaya bagaimana supaya kebutuhan anggota dapat terpenuhi dan mengupayakan kehidupan anggota dapat sejahtera.

Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta merupakan koperasi yang bergerak hanya dalam bidang simpan pinjam saja. Oleh karena itu, Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam memupuk modal dihimpun dari simpanan /tabungan anggota berupa :

4.2.1 Simpanan pokok

Simpanan pokok adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan oleh setiap anggota pada waktu masuk menjadi anggota. Adapun jumlah uang yang disetorkan yaitu Rp.500.000,- per orang.

4.2.2 Simpanan wajib

Simpanan wajib berkaitan dengan jumlah uang tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu yang tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota. Adapun besarnya uang yang wajib dibayar oleh setiap anggota adalah (minimal) Rp. 500.000,-.

4.2.3 Simpanan Manasuka (SMS)

Simpanan Manasuka adalah simpanan anggota atau calon anggota yang sewaktu-waktu dapat ditambah dan ditarik. Jasa yang diberikan untuk simpanan ini adalah sebesar 4,8 % per tahun atau 0,4 % per bulan dan dihitung dalam bentuk harian.³⁹

4.2.4 Simpanan Berjangka (SIJAKA)

Simpanan Berjangka adalah Simpanan di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta yang penyetorannya dilakukan sekali dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut alternatif kontrak yang dipilih oleh penyalir. Jasa yang diberikan kepada penyalir untuk simpanan ini adalah sebagai berikut :

Simpanan Berjangka 12 bulan jasa 8% per tahun

Simpanan Berjangka 24 bulan jasa 9% per tahun

Simpanan Berjangka 36 bulan jasa 11% per tahun

Penarikan jasa simpanan ini dapat dilakukan tiap bulan atau pada saat jatuh tempo dan ditarik bersama-sama dengan pokok pinjaman.

4.2.5 Tabungan Pendidikan (TAPENDIK)

Tabungan Pendidikan adalah simpanan anggota di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta yang penyetorannya dilakukan setiap bulan dan penarikannya dilakukan pada waktu tertentu menurut kontrak/perjanjian yang telah disepakati. Jasa yang diberikan adalah 1 % per bulan bunga majemuk. Tabungan pendidikan ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

4.2.5.1 Mengajak anggota menabung secara teratur untuk tujuan pendidikan anak-anak mereka, sehingga dalam waktu tertentu anggota dapat memperoleh

³⁹Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Parepare

sejumlah dana guna membiayai kelanjutan pendidikan anak mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

4.2.5.2 Membiasakan/mendidik anggota untuk menyisihkan sebagian dari penghasilan mereka secara teratur demi kepentingan generasi penerus.

4.2.5.3 Membiasakan atau mendidik anggota untuk menganut prinsip hemat.

4.2.5.4 Selain bertujuan untuk kesejahteraan anggota juga merupakan salah satu sumber permodalan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta.⁴⁰

Tabel tabungan pendidikan

Tabungan/Bulan	Program Pilihan / Nilai Jatuh Tempo			
	3 tahun	6 Tahun	9 Tahun	12 Tahun
10.000	430.760	1.047.099	1.928.926	3.190.616
20.000	861.538	2.094.199	3.857.852	6.381.231
50.000	2.153.844	5.235.497	9.644.629	15.953.078
100.000	4.307.668	10.470.993	19.289.258	31.906.156

Sumber Data: Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta

4.2.6 Tabungan Hari Tua (TAHATU) Anggota

Tabungan Hari Tua adalah tabungan anggota di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta yang penyetorannya dilakukan setiap bulan dan penarikannya dilakukan pada waktu tertentu menurut kontrak/perjanjian yang telah disepakati. Adapun tujuan dan maksud Tabungan Hari Tua adalah sebagai berikut

4.2.6.1 Mengajak anggota untuk menabung secara teratur setiap bulan agar setelah jangka waktu tertentu (sesuai program pilihan), anggota dapat memperoleh sejumlah dana untuk membiayai kebutuhan di usia tua

⁴⁰Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta cabang Parepare

4.2.6.2 Membiasakan anggota untuk menyisihkan sebagian dari penghasilannya untuk ditabung secara teratur.

4.2.6.3 Membiasakan anggota untuk hidup hemat.

Tabel Tabungan Hari Tua⁴¹

Tabungan/ Bulan	Program Pilihan/Nilai Jatuh Tempo			
	5 Tahun	10 Tahun	15 Tahun	20 Tahun
20.000,-	1.633.393	4.600.774	9.991.604	19.789.107
50.000,-	4.033.483	11.501.934	24.979.010	49.462.768
100.000,-	8.166.967	23.003.869	49.958.020	98.925.539

Sumber Data: Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta

4.2.7 Dana Resiko Bersama (DARMA)

Dana Resiko Bersama adalah milik koperasi yang juga tidak bisa diambil dan dibentuk dari potongan atas bunga yang dibayarkan anggota. Jika anggota tidak pernah meminjam, maka dia akan memiliki dana dalam bentuk ini, sebaliknya anggota yang lebih sering dan lebih banyak meminjam sehingga membayar bunga lebih banyak maka dia akan mempunyai simpanan yang lebih besar pula dalam rekening ini.

4.2.8 Simpanan Masa Depan Anggota (SIMAPAN)

Simpanan masa depan atau yang biasa disingkat simapan adalah produk yang diluncurkan sebagai upaya untuk meningkatkan modal sendiri koperasi. Simapan sama seperti simpanan yang lain adalah milik individual anggota. Akun ini terbentuk hanya ketika seorang anggota meminjam dana dari koperasi, dan kemudian mengembalikan berikut bunganya. Setiap kali anggota membayar bunga atau

⁴¹Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Parepare.

pinjamannya, maka dua persen dari bunga yang dibayarkan itu dikembalikan kepada anggota. Pengembalian tidak diberikan dalam bentuk tunai langsung kepada anggota tetapi disimpan dalam rekening simpanan. Dana ini tidak boleh ditarik selama anggota tersebut masih menjadi anggota di koperasi simpan pinjam balo'ta. Dana ini hanya bisa diambil apabila seorang anggota meninggal dunia atau keluar dari koperasi simpan pinjam balo'ta.

Dengan cara ini, maka seluruh anggota yang meminjam dan membayar bunga otomatis akan memiliki rekening simpanan dan dana tersebut tidak boleh diambil selama masih tercatat sebagai anggota, maka oleh koperasi dana tersebut dapat diberlakukan sebagai modal sendiri.

Berdasarkan penuturan dari salah satu anggota koperasi simpan pinjam Balo'ta mengatakan bahwa setelah bergabung dengan koperasi ada banyak manfaat yang didapatkan. Hal itu sebagaimana dikatakan oleh bapak Marten Lita bahwa :

“Oh banyak sekali kalau manfaat-manfaatnya yah . salah satunya itu yah sangat membantu didalam keadaan-keadaan saat kita membutuhkan sesuatu artinya baik itu kebutuhan anak sekolah maupun pembangunan-pembangunan di rumah tetap akan kita dilayani disini secara prima tanpa embel-embel kita bisa dilayani untuk kebutuhan yang kita butuhkan disini sesuai dengan peraturan balo'ta.”⁴²

Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam menjalankan usaha selain menghimpun dana juga menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman. Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta memberikan pinjaman ke anggota dengan mekanisme yang sudah ditentukan. Pemberian pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta ada dua yaitu Pinjaman dengan Kontrak 1-3 tahun dan pinjaman dengan kontrak 4-10 tahun.

Daftar Tabel Pinjaman

NO	KONTRAK	BUNGA
----	---------	-------

⁴²Marten Lita, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Parepare, wawancara oleh Penulis, 18 Agustus 2018.

1	12 s/d 36 Bulan	1,6 % perbulan menurun/sliding
2	>36 - 120 Bulan	1,7% perbulan menurun/sliding

Sumber Data: Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh pinjaman di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta adalah:

1. Sudah terdaftar sebagai anggota minimal 1 (satu) bulan
2. Mengajukan permohonan pinjaman (formulir permohonan disediakan oleh koperasi)
3. Melampirkan bukti kepemilikan tanah/bangunan sebagai jaminan pinjaman
4. Lokasi jaminan ditinjau oleh petugas lapangan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta
5. Pinjaman pertama untuk anggota baru maksimal Rp. 20.000.000,-
6. Pinjaman maksimum Rp. 250.0000.000,-.

Sebelum memberikan pinjaman modal kepada anggota pihak koperasi terlebih dahulu melakukan pemeriksaan atau bisa dikatakan peninjauan sebelum akhirnya di berikan modal.

Dari penghimpunan modal yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta itulah yang kemudian dijadikan modal dalam mengalokasikan dananya. Perkembangan modal koperasi Simpan Pinjam Balo'ta cabang parepare dalam kurung waktu 3 (tiga) tahun dapat dilihat dari tabel berikut.⁴³

No	Uraian	2015	2016	2017
1	Simpanan Pokok	Rp 399.738.000	Rp 416.588.000	Rp 496.288.000
2	Simpanan	Rp	Rp	Rp

⁴³Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Parepare.

	Wajib	2.082.038.583	2.308.292.833	2.851.117.833
3	Simpanan Wajib Khusus	Rp 260.214.250	Rp 308.735.590	Rp 378.603.090
4	Simpanan Manasuka	Rp 1.667.605.500	Rp 1.921.712.722	Rp 2.572.989.207
5	Simpanan berjangka	Rp 2.617.944.000	Rp 3.975.444.000	Rp 4.223.944.000
6	Tapendik	Rp 291.563.717	Rp 368.550.297	Rp 555.461.001
7	Tahatu	Rp 308.349.460	Rp 404.657.035	Rp 514.158.094
8	Simapan	Rp 93.317.617	Rp 122.351.403	Rp 181.307.326
9	Darma	Rp 153.103.734	Rp 202.157.199	Rp 258.917.415
10	Piutang	Rp 7.437.572.309	Rp 8.196.391.474	Rp 8.960.795.395
11	Pendapatan Bunga	Rp 1.416.297.894	Rp 1.542.073.041	Rp 1.587.954.262

Sumber Data: Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa modal yang ada di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta cabang Parepare setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hanya Simapan yang mengalami penurunan pada tahun 2017, dimana pada tahun 2016 jumlah simapan adalah Rp.122.351.403 yang kemudian mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu Rp.181.307.326. meskipun simapan mengalami penurunan tetapi sumber modal lainnya mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan kemampuan koperasi Simpan Pinjam Balo'ta cabang Parepare dalam memobilisasi dana juga besar serta membuktikan bahwa bentuk kepercayaan anggota terhadap Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta cabang Parepare cukup besar.

Koperasi Simpan Pinjam yang memiliki modal banyak maka tentu akan lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan anggotanya. Selain penambahan modal, penambahan anggota dalam koperasi simpan pinjam dipastikan akan lebih

berkembang dengan pesat. Bertambahnya modal dan anggota tentu bukan suatu yang instan terjadi begitu saja, diperlukan strategi untuk mengupayakan hal tersebut. Dengan adanya hal yang menjanjikan yang dapat membuat masyarakat tertarik dan berfikir untuk melakukan transaksi di koperasi merupakan suatu hal yang patut untuk dilaksanakan.

Selain menghimpun dan menyalurkan dana yang dilakukan koperasi simpan pinjam balo'ta adalah dengan mengupayakan kepada anggota untuk melakukan usaha dan memberikan pembinaan sehingga perekonomian anggota dapat meningkat. Sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala cabang koperasi simpan pinjam balo'ta cabang Parepare ibu Ernesta Randanan Suka, S.E., bahwa :

“Meningkatkan perekonomian rakyat khususnya anggota Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta kita memberikan modal usaha, kita berusaha bagaimana anggota ini yah mempunyai kayaknya *home industri*. *Home industri* kalau sekian banyak anggota mempunyai usaha kecil-kecilan itukan menambah meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya kami punya balo'ta kalau usahanya akan berkembang karena ada pembayaran ibaratnya ada *income* dia dapatkan anggota, dari *income* itu dia akan membayar pinjamannya, nah kalau misalnya usahanya berkembang kan otomatis balo'ta tentu akan memberikan pelayanan untuk menambah modalnya untuk usahanya bisa lebih berkembang lagi.”⁴⁴

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta adalah dengan memberikan modal usaha. Sehubungan dengan strategi Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta bapak Yonatan selaku petugas lapangan di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Parepare menambahkan bahwa :

⁴⁴Ernesta Randanan Suka, S.E, Kepala Cabang Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Parepare, Wawancara oleh penulis, 30 Juli 2018.

“Misalnya dia punya usaha yang kecil baru kita kasi dia pinjaman kan baru punya usaha besar terus kita dampingi sampai usahanya berkembang, sampai pengembaliannya lancar dan tahap ekonominya juga meningkat.”⁴⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa salah satu daya tarik yang dilakukan koperasi simpan pinjam balo'ta untuk meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya anggota adalah adanya pembinaan dari awal usaha sampai usaha yang dilakukan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Ketika usaha tersebut telah berkembang pesat maka tentu akan memberikan dampak yang positif juga terhadap koperasi.

Selain pemberian pembinaan kepada anggota yang melakukan *home industri* koperasi Simpan Pinjam Balo'ta cabang parepare juga memberikan dana kesejahteraan guna membantu anggota yang membutuhkan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Marhama ebagai salah atu anggota Koperasi impan Pinjam Balo'ta bahwa :

Waktu gabung disini bagus karena seumpamanya ada yg meninggal ada uang kesejahteraan, ada juga uang kesejahteraan yang dapat ranking.⁴⁶

Dari wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa hal yang menjadi daya tarik yang merupakan strategi dari koperasi ialah pemeberian dana kesejahteraan. Dana kesejahteraan itu adalah sebagai berikut.

1. Dana Maritin

Istilah maritin adalah istilah asli Toraja yang berarti dana duka. Dana duka itu sendiri tidak khas Toraja, artinya di banyak tempat di Indonesia praktik seperti itu ada. Jika ada seorang meninggal dunia maka saudara, tetangga, sahabat,

⁴⁵ Yonatan Bai Barrung, karyawan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Parepare, Wawancara oleh penulis, 14 Agustus 2018.

⁴⁶ Marhama, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Parepare, Wawancara oleh Penulis, 20 Agustus 2018.

perusahaan tempat bekerja dan lain-lain sering memberikan sumbangan dana sekedar untuk membantu meringankan beban mereka yang ditinggalkan.

2. Dana pendidikan

Menurut peraturan khusus mengenai dana pendidikan, koperasi mengalokasikan 25% dari SHU untuk program ini. Dana ini diberikan kepada anak-anak anggota secara bersyarat, yakni hanya mereka yang berprestasi.

3. Dana pengobatan

Dana pengobatan yaitu program bantuan pengobatan rawat inap untuk anggota yang murni bersifat bantuan bukan mengganti biaya pengobatan atau perawatan. Sistem yang berlaku pada produk ini adalah kombinasi antara manfaat dasar dengan lamanya kepesertaan seseorang dalam program ini.

Peran koperasi simpan pinjam dalam kehidupan masyarakat sehari-hari dapat dikatakan sangat penting. Koperasi dapat membantu anggotanya yang sedang kesulitan dalam hal keuangan apalagi bila dihadapkan pada keadaan yang mendadak. Oleh karenanya, koperasi simpan pinjam bala' ta juga berusaha dan mengupayakan bagaimana anggota untuk memikirkan masa depannya.

Dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, koperasi dihadapi oleh banyak hambatan dan tantangan. Meskipun koperasi simpan Pinjam Bala' ta telah berdiri sejak lama tentu ada hal yang menjadi kendala yang merupakan sebuah tantangan dan problema yang memang harus dihadapi.

Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Ernesta bahwa;

“kendala yang kita alami khususnya di parepare ini yah bahwa kita disini dalam hal anggota biasanya jaminan. kedua yah ibaratnya masih membutuhkan modal usaha, Karena semakin hari semakin berkembang anggota semakin berkembang kebutuhan juga semakin berkembang berarti

kalau kebutuhan semakin besar berarti harus dibarengi dengan modal usaha yang harus seimbang.”⁴⁷

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dua hal yang menjadi kendala koperasi simpan pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat adalah modal dan jaminan. Selain modal dan jaminan kendala yang biasa dijumpai adalah karakter dari manusia itu sendiri. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak Yonatan bahwa : “Kendalanya sih kita yah karakter manusia. Tidak Semuanya karakter, ada yang pemaarah, pembohong kita hadapi semua.”⁴⁸

Untuk menindak lanjuti perilaku anggota yang seperti itu maka langkah yang dilakukan terlebih dahulu oleh koperasi Simpan Pinjam Balo'ta adalah:

“Kita kan cari informasi dari tetangganya atau keluarganya, jadi kita tanya keluarganya. Kalau misalnya masih ada yang ditutup-tutupi toh masih ada hutang lainnya kita pasti berusaha cari informasi.”⁴⁹

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi oleh Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta sendiri adalah dari segi modal dan pinjaman serta adanya perbedaan karakter setiap manusia. Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta sebelum menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi anggota adalah terlebih dahulu mencari informasi tentang masalah yang dihadapi oleh anggota.

Setiap kegiatan yang dilakukan tentu akan ada kendala atau tantangan yang dihadapi, tergantung dari diri sendiri bagaimana dalam menyikapi hal tersebut, beda kendala yang dihadapi beda pula cara untuk menyelesaikannya.

⁴⁷Ernesta Randanan Suka, S.E, Kepala Cabang Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Parepare, Wawancara oleh penulis, 30 Juli 2018.

⁴⁸Yonatan Bai Barrung, karyawan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Parepare, Wawancara oleh penulis, 14 Agustus 2018.

⁴⁹Yonatan Bai Barrung, karyawan Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Parepare, Wawancara oleh penulis, 14 Agustus 2018.

4.3 Analisis Ekonomi Islam pada Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Parepare

Agama Islam sebagai pedoman hidup manusia tidak hanya mengatur ibadah ritual saja, tetapi merupakan aturan lengkap yang mencakup aturan ekonomi. Dalam hal tujuan Islam pada dasarnya ingin mewujudkan kebaikan hidup di dunia dan akhirat. Ekonomi tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, sehingga tidak mungkin Allah swt tidak mengatur masalah yang demikian penting.

Strategi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat diarahkan untuk mendorong pembahasan struktur yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi masyarakat dalam perekonomian nasional. Perubahan ini meliputi proses perubahan dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh, dari ketergantungan ke kemandirian, perubahan struktur ini mensyaratkan langkah-langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan. Kewajiban manusia untuk berusaha memperoleh kesejahteraan ekonomi itu sendiri telah diterangkan dalam kalam Allah swt.

Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Qashash/28 : 77

وَأَتَّبِعْ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ



Terjemahannya :

“Dan carilah pada apa yang Telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah Telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”⁵⁰

⁵⁰Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya : Pustaka Agung Harapan Surabaya, 2011), h.717

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa selain mencari kebahagiaan untuk akhirat kelak, kita juga dianjurkan untuk mencari kebahagiaan dunia dan juga saling membantu sesama manusia. Kita juga dianjurkan untuk menggunakan sumber daya alam yang telah disediakan oleh Allah swt. Dengan terus menjaga kelestariaanya dan tidak merusaknya.

Berbicara tentang ekonomi Islam Sesungguhnya sistem ekonomi Islam membahas tentang bagaimana kebutuhan-kebutuhan pokok bagi setiap individu rakyat bisa dipenuhi, bukan membahas bagaimana agar barang-barang ekonomi bisa diproduksi.⁵¹ Dalam Islam mempunyai prinsip yang akan menjadi kaidah pokok yang membangun struktur atau kerangka ekonomi Islam. Prinsip-prinsip itu yang kemudian akan dibahas dengan memperhatikan peran dari Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta terhadap peningkatan ekonomi anggota. Prinsip-prinsip itu terdiri dari :

4.3.1 Kerja (*Recourse utilization*)

Islam memerintahkan setiap manusia untuk bekerja sepanjang hidupnya. Islam membagi waktu untuk dua yaitu beribadah dan bekerja mencari rizki. Kerja dalam artian sempit pemanfaatan atas kepemilikan sumber daya manusia. Kerja juga merupakan ibadah yang harus dikerjakan sesuai dengan kemampuan.⁵² Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. az-Zumar/ 39 :39

قُلْ يٰٓقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰٓى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىۡ عَمِلٌۭ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ

Terjemahnya :

Katakanlah: "Hai kaumku, Bekerjalah sesuai dengan kedudukanmu, Sesungguhnya Aku akan bekerja (pula), Maka kelak kamu akan mengetahui."⁵³

⁵¹ Zuhelmy bin mohd.Hatta, isu-isu kontemporer ekonomi dan keuangan Islam –suatu pendekatan intitusional-, (Cet.I ; Bogor : Al Azhar Freshzone Publishing), h. 142.

⁵² Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, h. 66.

⁵³ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h.854

Berdasarkan ayat tersebut dapat dilihat bahwa kita diperintahkan untuk kerja sesuai dengan keadaan atau kemampuan kita. Di koperasi simpan pinjam Balo'ta baik anggota maupun pengurus bekerja sesuai dengan kemampuannya. Pengurus mengupayakan bagaimana anggota dapat mendapatkan pelayanan terbaik dengan profesional sedangkan anggota memanfaatkan produk yang ditawarkan oleh koperasi.

4.3.2 Kompensasi (*compensation*)

Islam mengajarkan bahwa setiap pengelolaan sumber daya berhak untuk mendapatkan imbalan. Pemanfaatan sumber daya baik tenaga kerja, sumber alam ataupun modal masing-masing berhak mendapatkan upah, sewa dan keuntungan.

Pendapatan keuntungan dalam Koperasi tidak disebut sebagai kompensasi. Namun, dapat dikatakan bahwa kompensasi dalam koperasi dapat pula disebut sebagai SHU atau Sisa Hasil Usaha. Di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta setiap anggota berhak mendapatkan sisa hasil usaha karena jasa simpanan dan jasa pinjaman sesuai dengan ketentuan ARTnya. Adapun besarnya sisa hasil usaha untuk anggota adalah 50%. Juga anggota yang menghadiri rapat anggota dijamin uang transport dan biaya konsumsi (makan dan minum).

4.3.3 Efisiensi (*efficiency*)

Perbandingan terbaik antara suatu kegiatan (pengelola sumber daya) dengan hasilnya. Koperasi sebagai alat yang efisien dan efektif dalam meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat. Dengan masukan dana yang didapat oleh koperasi simpan pinjam balo'ta hal itu kemudian dapat dijadikan modal membantu anggota yang memerlukannya untuk memulai usahanya sendiri. Dengan adanya usaha yang dilakukan anggota maka hal tersebut dapat membuat taraf perekonomian anggota dapat lebih meningkat dari sebelumnya.

4.3.4 Profesionalisme (*professionalism*)

Profesionalisme merupakan implikasi dari efisiensi. Dengan kata lain, menyerahkan pengelolaan sumber daya kepada ahlinya sehingga diperoleh output secara efisien. Allah swt. melarang menyerahkan sesuatu urusan kepada yang bukan ahlinya dan mencintai seseorang yang profesional dalam perbuatannya.⁵⁴

Profesional bukan hanya masalah sikap, tetapi juga masalah keterampilan. Sisi perilaku karyawan bisa dibina melalui aturan dan pendidikan tidak langsung, yakni melalui interaksi antarkaryawan serta interaksi dengan anggota. Sementara itu, sisi keterampilan harus didekati dengan cara lain yakni praktek kerja yang disiplin termasuk mengerjakan pekerjaan dan menghadapi persoalan yang sulit.⁵⁵

Untuk memberikan pelayanan yang profesional kepada anggota maka koperasi simpan pinjam balo'ta menggunakan manajemen seperti perbankan, karena koperasi juga termasuk dalam lembaga keuangan. Karyawan yang bekerja di Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta merupakan karyawan yang telah melalui pelatihan dan pendidikan sebelumnya, sehingga dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat telah terlatih dan menjadi profesional dalam bidangnya. Dengan pengelolaan yang profesional maka akan memberikan hasil yang maksimal.

4.3.5 Kecukupan (*sufficiency*)

Jaminan terhadap taraf hidup yang layak, dapat memenuhi kebutuhan material dan spiritual setiap individu, baik muslim dan non muslim, merupakan salah satu prinsip ekonomi Islam. Para fuqaha mendefinisikan kecukupan sebagai terpenuhinya kebutuhan sepanjang masa dalam hal sandang, pangan, papan, pengetahuan, akses

⁵⁴Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, h. 67.

⁵⁵Her Suharyanto sejarah Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta diterbitkan oleh Koperasi simpan Pinjam Balo'ta, h. 165.

terhadap penggunaan sumber daya, bekerja, membangun keluarga (pernikahan) sakinah, kesempatan untuk kaya, bagi setiap individu tanpa berlebihan.⁵⁶

Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta sendiri memberikan berbagai pilihan produk yang sesuai dengan kebutuhan anggota maupun masyarakat. Berdasarkan produk yang ditawarkan diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup kedepannya. Ketika membutuhkan dana untuk masa depannya telah ada tersedia karena telah diajarkan bagaimana untuk menyimpan dana untuk masa depan. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Ernesta bahwa;

“Ada tabungan hari tua jadi kita mengajak anggota bagaimana *mensaving* dananya tiba di usia-usia tertentu sudah ada dana *standby* untuk mereka pakai. Simpanan hari tua seperti Taspem kita juga ada tabungan pendidikan anak jadi kita mengajak orang-orang tua yang mempunyai anak yang masih usia sekolah bagaimana *manage* keuangannya tiba di anak mau sekolah dia sudah ada dana *standby* untuk mereka pakai jangan kalang kabut.”⁵⁷

Berdasarkan wawancara tersebut dapat dilihat bahwa Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta selain menghimpun dana juga telah memikirkan bagaimana supaya anggota untuk masa hidup kedepannya dan untuk generasi selanjutnya agar tetap mendapatkan penghidupan yang layak.

4.3.6 Pemerataan kesempatan

Apabila kita mengkaji sistem ekonomi Islam maka kita jumpai kesempurnaan pemecahannya, jaminan pemerataan serta keadilan dari segi pendapatan, tidak dijumpai lagi kecemburuan ekonomi.⁵⁸ Setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki, mengelola sumber daya dan menikmatinya sesuai kemampuan.

⁵⁶Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, h. 67.

⁵⁷Ernesta Randanan Suka, S.E, Kepala Cabang Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Parepare, Wawancara oleh penulis, 30 Juli 2018.

⁵⁸Zuhelmy bin mohd.Hatta, isu-isu kontemporer ekonomi dan keuangan Islam –suatu pendekatan intitusional-, (Cet.I ; Bogor : Al Azhar Freshzone Publishing), h. 142.

Setiap individu harus mendapatkan kesempatan yang sama untuk hidup secara layak, belajar, bekerja, jaminan keamanan, dan kesempatan pemenuhan hak-hak kemanusiaan lainnya. Kesejahteraan dan hasil pembangunan didistribusikan harus kepada setiap orang dan tidak mengumpul pada kelompok tertentu.

Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta memberikan kesempatan kepada semua anggota untuk dapat menggunakan dana kesejahteraan yang telah disiapkan oleh koperasi. Tinggal bagaimana anggota dapat memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh koperasi simpan pinjam Balo'ta. Tidak ada pembedaan, selama mampu untuk memenuhi persyaratan, maka kesempatan akan terus terbuka. Juga pembagian sisa hasil usaha yang tentunya akan didapat oleh semua anggota koperasi tidak terkecuali.

4.3.7 Kebebasan (*freedom*)

Dalam pandangan Islam, manusia memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh kemaslahatan yang tertinggi dari sumber daya yang ada pada kekuasaannya.

Individu-individu dalam perekonomian Islam diberikan kebebasan untuk beraktivitas baik secara perorangan maupun kolektif untuk mencapai tujuan. Namun kebebasan tersebut tidak boleh melanggar aturan yang telah digariskan Allah swt. Dalam al-quran maupun al hadis. Dengan demikian kebebasan tersebut sifatnya tidak mutlak.⁵⁹ Sama halnya dengan koperasi yang mempunyai prinsip keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka yang berarti bahwa seseorang tidak boleh dipaksa untuk menjadi anggota koperasi, namun harus berdasar atas kesadaran sendiri. Setiap orang

⁵⁹Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Cet.II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2007), h.

yang akan menjadi anggota harus menyadari bahwa koperasi akan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya.⁶⁰

Oleh karenanya koperasi Simpan Pinjam Balo'ta memberikan kebebasan kepada masyarakat yang ingin menjadi anggota tanpa harus adanya paksaan dari siapapun. Namun, meskipun begitu tetap ada persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan transaksi yaitu harus menjadi anggota terlebih dahulu. Entah untuk menyimpan dana ataupun mengambil pinjaman. Sebagaimana dikatakan oleh Ibu Ernesta bahwa syarat menjadi anggota adalah: "Warga negara Indonesia, usia minimal 18 tahun maksimal 60 tahun terus mempunyai pekerjaan."

Adapun untuk mengambil pinjaman dikatakan bahwa : "kita disini untuk pinjaman harus terdaftar sebagai anggota, seberapa pun besarnya pinjaman itu harus ada jaminan."⁶¹

Hal tersebut dilakukan oleh koperasi Simpan Pinjam Balo'ta berdasarkan dari prinsip Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta yaitu dari anggota untuk anggota. Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta secara konsisten hanya melayani anggotanya. Karena dana yang diperoleh oleh Koperasi akan dimanfaatkan untuk kepentingan anggota lainnya.

4.3.8 Kerja sama (*cooperation*)

Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial, ia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Sebab itu kerja sama akan menciptakan sinergi untuk lebih menjamin tercapainya tujuan hidup secara harmonis.

Setiap tahun dialokasikan dana untuk pemberdayaan anggota maupun pegawai Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta. Pemberdayaan bagi anggota dilaksanakan dalam

⁶⁰Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktek*, h. 29.

⁶¹Ernesta Randanan Suka, S.E, Kepala Cabang Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta Cabang Parepare, Wawancara oleh penulis, 30 Juli 2018.

bentuk pelatihan perkoperasian (melalui kader koperasi dan kemudian diteruskan kepada anggota lainnya) dan pelatihan usaha produktif. Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain dalam pemberdayaan anggota dan pengurusnya. Program pendidikan dan pelatihan untuk pengurus, pengelola, karyawan hingga anggota menjadi lebih sistematis setelah Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta menjalin kerja sama dengan PT. Reka Desa. Koperasi simpan pinjam balo'ta juga masuk dalam ikatan koperasi simpan pinjam pusat. Selain itu, ada berbagai mitra usaha yang dijalin Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta baik dalam maupun luar negeri.

4.3.9 Persaingan (*competition*)

Islam mendorong manusia untuk berlomba-lomba dalam hal ketakwaan dan kebaikan. Demikian pula dalam hal muamalah atau ekonomi, manusia didorong untuk saling berlomba dan bersaing, namun tidak saling merugikan.

Koperasi sangat diharapkan menjadi soko guru perekonomian yang sejajar dengan perusahaan-perusahaan dalam mengembangkan perekonomian rakyat, selain itu koperasi juga diharapkan mampu bersaing di pasar global. Koperasi dengan persaingan usaha yang sehat merupakan strategi yang efektif. Persaingan usaha yang sehat itulah yang dinamakan ekonomi kekeluargaan seperti yang tercantum dalam konstitusi yaitu berdasarkan pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 ayat 1 yang mengamatkan "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar asas kekeluargaan".⁶²

Koperasi simpan pinjam Balo'ta dalam memandang pesaingnya merupakan suatu motivasi bagi koperasi untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan

⁶²Agus Rizki, "Cara Koperasi Memenangkan Persaingan", AgusRizkiblog, diakses dari <https://www.google.com/amp/s/agusrizkiblog.wordpress.com/2017/01/18/cara-koperasi-memenangkan-persaingan/amp/>, (10 Sempتمبر 2018)

pelayanan kepada anggota. Oleh karena izin koperasi simpan pinjam Balo'ta hanyalah usaha simpan pinjam maka koperasi terus melakukan perluasan wilayah untuk dapat menjangkau semua masyarakat.

4.3.10 Keseimbangan (*equilibrium*)

Dalam hal kegiatan sosial, keseimbangan bermakna terciptanya suatu situasi dimana tidak ada satu pihak pun yang merasa dirugikan, atau kondisi saling ridha. Dalam koperasi keseimbangan tercipta antara pengurus dan anggota dengan adanya komunikasi yang baik. Koperasi simpan pinjam Balo'ta terus berusaha memperbaiki kualitas sehingga dapat diperoleh keseimbangan antara penghimpunan dan penyaluran dana. Penghimpunan maupun penyaluran dana yang dilakukan oleh koperasi simpan pinjam Balo'ta adalah sesuatu yang dilakukan anggota dengan sukarela tanpa ada paksaan, sebagaimana prinsip dari koperasi yaitu secara sukarela dan terbuka.

4.3.11 Solidaritas (*solidarity*)

Persaudaraan merupakan dasar untuk memupuk hubungan baik sesama anggota masyarakat dalam segala aspek kehidupan, termasuk ekonomi. Persaudaraan tidak akan bermakna tanpa tolong menolong, terutama antara yang kuat dengan yang lemah, antara yang kaya dengan yang miskin.⁶³ Prinsip solidaritas ini terdapat dalam al-quran Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Maidah/5: 2

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ...

Terjemahnya :

...dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan...⁶⁴

⁶³Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam* (Cet. : IV, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 69.

⁶⁴Departemen Agama, *Al-quran dan Terjemahannya* (Surabaya: Mekar,2002), h. 142.

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa tolong menolong dalam kebajikan dan dalam ketakwaan dianjurkan oleh Allah swt. Koperasi merupakan salah satu bentuk tolong menolong, kerja sama, dan saling menutupi kebutuhan.⁶⁵ bentuk tolong menolong yang dilakukan oleh Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta adalah dengan memberikan modal pinjaman kepada anggota untuk memenuhi kebutuhannya dan juga menawarkan produk yang dapat berguna untuk masa depan anggota koperasi. Dengan hal tersebut, Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta berharap kehidupan anggota dapat lebih sejahtera sebagaimana tujuan dari sebuah koperasi.

4.3.12 Informasi simetri (*symmetric information*)

Kejelasan informasi dalam muamalah atau interaksi sosial merupakan hal mutlak yang harus dipenuhi agar setiap pihak tidak dirugikan.⁶⁶ Sebelum menjadi anggota koperasi simpan pinjam terlebih dahulu menjelaskan kepada anggota mengenai mekanisme yang ada. Serta apabila terjadi perubahan itu hanya bisa terjadi di keputusan tertinggi dari koperasi simpan pinjam Balo'ta yaitu RAT atau Rapat Anggota Tahunan.

⁶⁵Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Cet. 10; Jakarta :PT. RajaGrafindo Persada, 2016), h. 295-296.

⁶⁶Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam* (Cet. : IV, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), h. 69.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

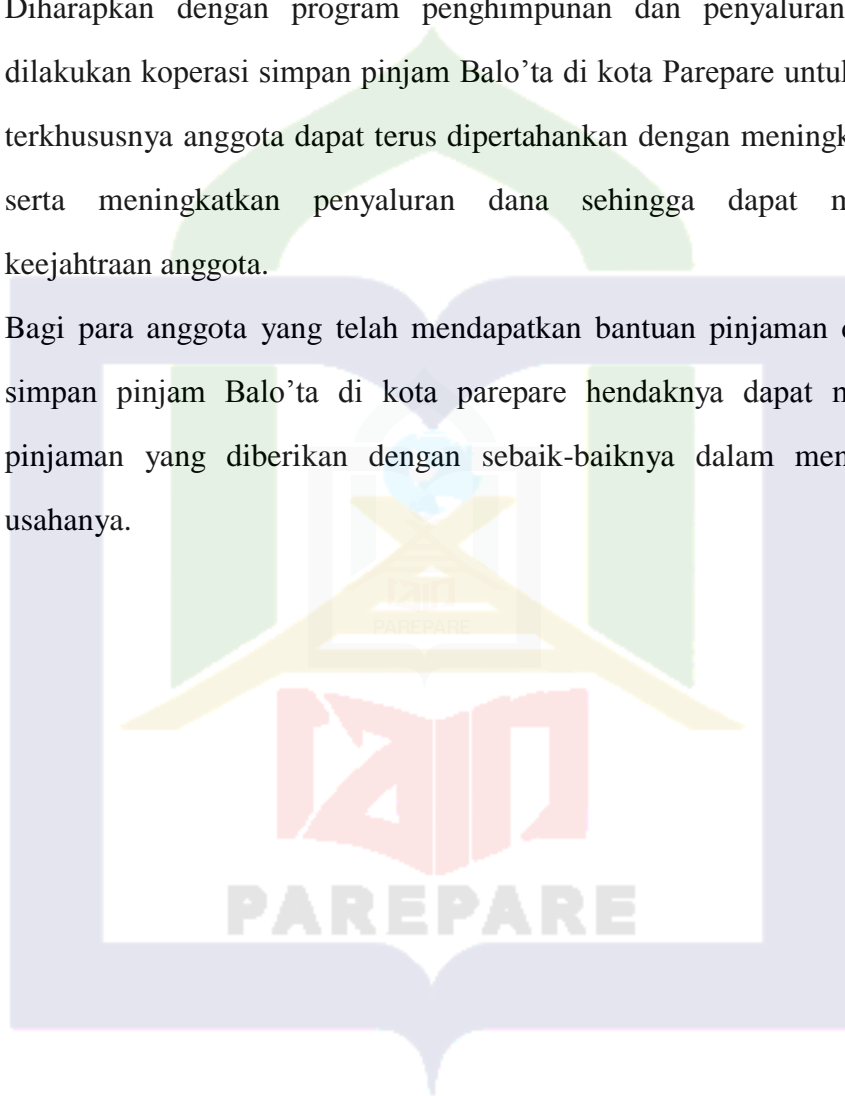
Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

- 5.1.1 Upaya yang dilakukan koperasi simpan pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat kota parepare adalah dengan menawarkan produk-produk koperasi simpan pinjam Balo'ta kepada masyarakat yang kemudian dimana dana tersebut akan dikelola oleh koperasi untuk mensejahterakan anggota. Koperasi simpan pinjam Balo'ta juga mengajak para anggota untuk memikirkan masa depan anggota beserta dengan keluarga seperti menawarkan produk tabungan hari tua dan tabungan pendidikan. Selain menabung koperasi simpan pinjam Balo'ta juga memberikan bimbingan kepada anggota. Selanjutnya, koperasi simpan pinjam Balo'ta memberikan dana kesejahteraan dan pelatihan kepada anggota.
- 5.1.2 Analisis ekonomi Islam mengenai peran koperasi simpan pinjam Balo'ta dengan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi Islam (kerja, kompensasi, efisiensi, profesionalisme, kecukupan, pemerataan kesempatan, kebebasan, kerja sama, persaingan, keseimbangan, solidaritas, serta informasi simetri) dapat dikatakan bahwa koperasi simpan pinjam Balo'ta sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian peran koperasi simpan pinjam Balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat parepare, maka saran yang dapat penulis kemukakan yaitu

- 5.2.1 Diharapkan dengan program penghimpunan dan penyaluran dana yang dilakukan koperasi simpan pinjam Balo'ta di kota Parepare untuk masyarakat terkhususnya anggota dapat terus dipertahankan dengan meningkatkan modal serta meningkatkan penyaluran dana sehingga dapat meningkatkan keejahtraan anggota.
- 5.2.2 Bagi para anggota yang telah mendapatkan bantuan pinjaman dari koperasi simpan pinjam Balo'ta di kota parepare hendaknya dapat menggunakan pinjaman yang diberikan dengan sebaik-baiknya dalam mengembangkan usahanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-quranul karim.
- Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti. 1995. *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bukhari, Al Imam Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al. 1992. *Shahih Bukhari Juz III*, diterjemahkan oleh Achmad Sunarto dengan judul *Tarjamah Shahih Bukhari Jilid III*. Semarang : CV. Asy syifa'.
- Damin, Sudarman. 2012. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Agama. 2002. *Al-quran dan terjemahannya*. Mekar Surabaya.
- Haneef, Mohamed Aslam. 2010. *Contemporary Muslim Economic Thought : a Comparative Analysis*, diterjemahkan oleh Suherman Rosyidi dengan judul *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer Analisis Komperatif Terpilih*. Cet.1; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hatta, Zuhelmy bin mohd. isu-isu kontemporer ekonomi dan keuangan Islam –suatu pendekatan intitusional. Cet.I; Bogor: Al Azhar Freshzone Publishing.
- Hendar. 2010. *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta : Erlangga.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya : Pustaka Agung Harapan Surabaya, 2011), h.717
- Melong, Lexy J. 1997. *Metodologi penelitian Kualitatif* . Cet.VIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Manshur. 2009. *Bagaimana Menulis Skripsi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasution, Mustafa Edwin. 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Cet.II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Partomo, Tiktik Sartika dan Abd.Rachman Soejoedono. 2004. *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Cet.II; Bogor Selatan : Ghalia Indonesia.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. 2012. *Ekonomi Islam* Cet. ; IV Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Republik Indonesia. 2001. “Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992”, dalam Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta : PT Erlangga.
- Rosydi, Suherman. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada teori Ekonomi Mikro & Makro*. Cet. V; Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi Edisi kedua*. Jakarta : Erlangga.
- sinaga, Pariaman. 2008. *Koperasi dalam Sorotan Peneliti*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sitio, Arifin dan Holomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Erlangga.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Cet. IV; Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono dan Edilius. 2004. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung, Alfa Beta.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*. 2016. Cet. 10; Jakarta :PT. RajaGrafindo Persada.
- Sutopo, H.B. 2002. *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet.I; Surakarta: UNS Press.
- Widiyanti, Ninik dan Sunindhia. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Cet. IV; Jakarta: kerjasama PT Rineka Cipta dan PT Bina Adiaksara.
- Widodo, Erna dan Mukhtar. 2000. *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*. Cet, I; Yogyakarta, Avyrouz.

Referensi Internet

- Badan Pusat Statistik Kota Parepare. 2018. “Indikator Ekonomi Kota Parepare 2016”. *official Website Badan Pusat Statistik Kota Parepare* <http://Pareparekota.bps.go.id> (20 Februari).
- Bayu, 2018. “5 peranan Koperasi Simpan Pinjam bagi masyarakat” *Blog Bayu*. <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi-koperasi/peranan-koperasi-simpan-pinjam> (1 Maret)
- Nurmawati, Yuni. 2015. “(Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Jumlah Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam (Koperasi Simpan Pinjam) yang Bernaung di

Bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011-2014). Skripsi Sarjana; Fakultas Ekonomi: Yogyakarta.

- Pratiwi, Irhineu Dwi Wahyu. 2014. *“pengaruh Program Pemberdayaan Melalui Koperasi Simpan Pinjam terhadap Peningkatan Penghasilan Anggota Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Duri Utara Kecamatan Tambora Jakarta Barat*” Skripsi Sarjana; Fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi: Jakarta.
- Rizki, Agus. 2018. *“Cara Koperasi Memenangkan Persaingan*”. AgusRizkiblog, diakses dari <https://www.google.com/amp/s/agusrizkiblog.wordpress.com/2017/01/18/cara-koperasi-memenangkan-persaingan/amp/>. (10 Sempember)
- Rosalina, Bernaditha. M. Pattiasina. Johana. M. Luhukay. 2014. *“Peranan Koperasi Simpan Pinjam Moluccas Credit Union Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon*” dalam jurnal agrilan Volume 2, Edisi 1, (Februari).
- Saraswati, Niken. 2018. *“Peranan Koperasi Simpan Pinjam*”. Blog Saraswati. <https://www.google.co.id/amp/s/kennysiikebby.wordpress.com/2010/11/01/peranan-koperasi-simpan-pinjam/amp/> (2 Februari).
- Sarwoko, Endi. 2009. *“Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam/Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan UMKM di Kabupaten Malang*”, dalam jurnal Modernisasi Volume 5, Edisi 3.
- Satria, Ase. 2018. *“Definisi Peran dan Pengelompokan Peran Menurut Para Ahli*” Blog Ase Satria. www.materibelajar.id/2016/01/definisi-peran-dan-pengelompokan-peran.html?m=1 (14 maret).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR WAWANCARA

Nama : Hernawati

Prodi : Muamalah/Hukum Ekonomi Syariah

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Peran Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)

PERTANYAAN

1. Bagaimana asal mula dan sejarah Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta ?
2. Bagaimana upaya koperasi simpan pinjam balo'ta dalam menghimpun dana di masyarakat ?
3. Bagaimana upaya koperasi simpan pinjam balo'ta dalam menyalurkan dana kepada masyarakat ?
4. Bagaimana strategi koperasi simpan pinjam balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ?
5. Kendala apa yang dialami koperasi simpan pinjam balo'ta dalam meningkatkan ekonomi masyarakat ?
6. Apa saja persyaratan untuk menjadi anggota Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta ?
7. Bagaimana koperasi simpan pinjam Balo'ta dalam memberikan pembinaan kepada anggota ?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ERNESTA RANDAHMAN SUICA, SE
Alamat : JL. A. YANI NO. 172
Pekerjaan : KARY. KSP BALO'TA CAS. PAREPARE.

Bahwa benar telah di wawancarai oleh Hernawati untuk keperluan penelitian dengan judul "Peran Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 30 Juli 2018

Yang bersangkutan



ERNESTA R. S.

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : YONATHAN BASU' SALLINO
Alamat : JL. JENDRAL A. YANI KM 3
Pekerjaan : KARYAWAN BALITA

Bahwa benar telah di wawancarai oleh Hernawati untuk keperluan penelitian dengan judul "Peran Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 Agustus 2018

Yang bersangkutan



YONATHAN S. S.

PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MASHAMMA
Alamat : Jl. JEND. SUDEMAN
Pekerjaan : GURU


Bahwa benar telah di wawancarai oleh Hernawati untuk keperluan penelitian dengan judul "Peran Koperasi Simpan Pinjam Balo'ta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Agustus 2018

Yang bersangkutan


MASHAMMA


PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MARTEN LITA
Alamat : JL. INDRATA RECI No 59
Pekerjaan : Pengaman PNS (Anggota KOP Balo' ta)


Bahwa benar telah di wawancarai oleh Hemawati untuk keperluan penelitian dengan judul "Peran Koperasi Simpan Pinjam Balo' ta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, Agustus 2018

Yang bersangkutan


Marten Lita


PAREPARE



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Sawang Kota Parepare 91132 ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Po Box : 909 Parepare 91100 Website : www.iainparepare.ac.id Email: info.iainparepare.ac.id

Nomor : B 891 /In.39/PP.00.9/07/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KOTA PAREPARE
Cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE :

Nama	: HERNAWATI
Tempat/Tgl. Lahir	: WANIO, 15 Agustus 1996
NIM	: 14.2200.130
Jurusan / Program Studi	: Syari'ah dan Ekonomi Islam / Muamalah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DUSUN SABBANG, DESA WANIO, KEC. PANCA LAUTANG, KAB. SIDRAP

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KOTA PAREPARE** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO'TA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Juli** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

17 Juli 2018

A.n. Rektor

Pt. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL)





PEMERINTAH KOTA PAREPARE
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jln. Jend. Sudirman Nomor 76, Telp. (0421) 25250, Fax (0421) 26111, Kode Pos 91122
 Email : bappeda@pareparekota.go.id, Website : www.bappeda.pareparekota.go.id

PAREPARE

Parepare, 20 Juli 2018

Nomor : 050 / 675 / Bappeda
 Lampiran : -
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Ketua Koperasi Simpan Pinjam Balota Parepare
 Di - **Parepare**

DASAR :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
4. Peraturan Daerah Kota Parepare No. 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.
5. Surat Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Nomor : B 881/In.39/PP.00.9/07/2018 tanggal 17 Juli 2018 Perihal Izin Melaksanakan Penelitian.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka pada prinsipnya Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah kota Parepare) dapat memberikan **Izin Penelitian** kepada :

N a m a : HERNAWATI
Tempat/Tgl. Lahir : Wanio / 15 Agustus 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
A l a m a t : Dusun Sabbang, Kec. Panca Lautang, Kab. Sidrap

Bermaksud untuk melakukan **Penelitian/Wawancara** di Kota Parepare dengan judul :
"PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BALOTA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)"

Selama : Tmt. Juli s.d Selesai 2018
Pengikut/Peserta : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan Data/ Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasilnya kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare)
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas Foto Copy hasil "**Penelitian**" kepada Pemerintah Kota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare).
6. Kepada Instansi yang dihubungi mohon memberikan bantuan.
7. Surat Izin akan dibut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dilaksanakan sesuai ketentuan berlaku.



TEMBUSAN : Kepada Yth.

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala BKB Subel di Makassar
2. Walikota Parepare di Parepare
3. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare
4. Saudara HERNAWATI

C. Amir
 H. St. Rahman Amir, ST, MM



Koperasi Indonesia

KOPERASI SIMPAN PINJAM BALO' TORAJA CABANG PAREPARE

Jln. Jend. Ahmad Yani No. 172, Kel. Lapadde, Kec. Ujung, Kota Parepare

Provinsi Sulawesi Selatan

Telp. (0421) - 23036

e-mail : balota.parepare@yahoo.com



Badan Usaha
No. 01/740/1998/2017/10/000
Tanggal 17 Mei 2007

No. : B/ 49 /H.06/BT-15/X/2018

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala BAPPEDA Kota Parepare
Cq. Kepala Bidang Litbang

Di

PAREPARE

Dengan Hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Bapak Kepala BAPPEDA kota Parepare, bahwa saudara yang bernama dibawah ini :

Nama	:HERNAWATI
Tempa/Tgl.Lahir	:Wanio /15 Agustus 1996
Jenis Kelamin	:Perempuan
Pekerjaan	:Mahasiswa
Alamat	:Dusun Sabbang, Kec. Panca Lautang, Kab. Sidrap

Telah menyelesaikan Penelitian/Wawancara dikantor Koperasi Simpan Pinjam Balota Cabang Parepare dengan judul :

" PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM BALOTA DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT PAREPARE (ANALISIS EKONOMI ISLAM)"

Demikianlah penyampaian kami ini, atas kerjasama yang baik, kami ucapkan banyak terima

Parepare, 09 Oktober 2018

Ks. KSP BALOTA Cab. Parepare



Jandanan Suka, SE

DOKUMENTASI SKRIPSI







BIOGRAFI PENULIS



Hernawati, dilahirkan di Wanio pada tanggal 15 Agustus 1996 anak keenam dari 6 bersaudara dari pasangan Hanafi dan Nurhayati. Penulis mulai masuk pendidikan formal di SD 1 wanio pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2008, penulis melanjutkan pendidikannya pada tahun yang sama di MTS DDI WANIO dan selesai pada tahun 2011. Kemudian, di tahun yang sama penulis melanjutkan kembali pendidikannya di MA DDI

WANIO dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang telah beralih menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Penulis mengambil Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Program Sarjana Strata Satu (S1) . untuk memperoleh gelar sarjana hukum penulis mengajukan skripsi dengan judul “Peran Koperasi Simpan Pinjam Balo’ta dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)”.

PAREPARE